



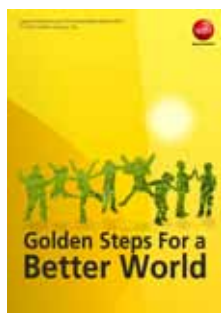
Golden Steps For a Better World

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

PENGANTAR	1	INTRODUCTION
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN TAHUN 2010	2	ABOUT CORPORATE SUSTAINABILITY REPORT 2010
LAPORAN DIREKSI	6	BOARD OF DIRECTORS' REPORT
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI	12	AWARD & CERTIFICATION
TINJAUAN UTAMA	14	MAJOR REVIEW
PROFIL PERUSAHAAN	20	COMPANY PROFILE
TATA KELOLA PERUSAHAAN	26	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PENGELOLAAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3L)	44	HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT MANAGEMENT (HSE)
PENGEMBANGAN MASYARAKAT	52	COMMUNITY DEVELOPMENT

COVER STORY



Setiap manusia mempunyai mimpi akan masa depan yang berbeda, tapi dalam satu hal kita dipersatukan dalam mimpi membangun peradaban manusia yang lebih baik. Momentum rekam jejak emas ADHI menginspirasi kami membuat sebuah ilustrasi yang menggambarkan bagaimana cita-cita ADHI yang tertuang dalam visi dan misi ADHI diimplementasikan dalam sebuah bentuk bisnis profesional yang mampu bersaing di dalam bisnis global, ikut berperan serta memacu pertumbuhan ekonomi nasional dan memberikan investasi masa depan untuk generasi mendatang, juga lebih menegaskan konsistensi ADHI dalam membuat inovasi yang menjadi solusi global yang bertanggung jawab terhadap masa depan peradaban dan kelestarian habitat lingkungan.

Each individual dreams of different future than others, yet unified in the same desire of building better civilization for mankind. This golden milestone of ADHI inspired the illustration of ADHI's vision and mission carried in a competitive business model that suffice to compete in global market, to support our nation's economy, and furthermore giving the investment for future generations to come. It strongly states ADHI's consistency in creating responsible innovations as global solution as well as improvements to our nation's future civilization and sustainable environment towards the future.



LANGKAH EMAS MENUJU DUNIA YANG LEBIH BAIK GOLDEN STEPS FOR A BETTER WORLD

Program pembangunan berkelanjutan memiliki dampak positif bagi Perseroan dan bahkan telah menjadi strategi terpenting dalam bisnis. Dalam pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan, Perseroan akan berbagi, ikut membangun, serta mengajak masyarakat sekitar merasakan manfaat kehadiran Perseroan tersebut sehingga terjadi sinergian antara masyarakat dan Perseroan.

Dukungan penuh dari masyarakat sekitar ditunjukkan oleh kesediaan mereka menerima kehadiran dan memberikan izin operasi Perseroan. ADHI memandang bahwa Pembangunan Berkelanjutan sebagai upaya peningkatan dan penyelarasan kinerja di bidang bisnis, sosial dan lingkungan. Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan bagi ADHI tidaklah menjadi beban korporasi, melainkan suatu kesempatan untuk berbuat lebih baik, seimbang, dan memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan korporasi.

Sustainable development program gives positive impact for the corporation and even has become the most important strategy in business. In the implementation of Sustainable Development, the corporation will share, participate actively in development, and invite the surrounding community to experience the benefits of the corporation's existence so that the synergy will be built between community and corporation.

Full support from the surrounding community is shown by their willingness to accept the presence and approves the corporate operating license. ADHI consider Sustainable Development as an effort to increase and synchronize performance in business, social and environment. Implementation of Sustainable Development for ADHI is not a burden but an opportunity to do better, balanced, and deliver value to the corporate stakeholders.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN TAHUN 2010

ABOUT CORPORATE SUSTAINABILITY REPORT 2010

“Langkah Emas Menuju Dunia Yang Lebih Baik” merupakan tema Laporan Berkelanjutan ADHI 2010

“Golden Steps For A Better World” is the theme of ADHI Sustainability Report 2010.

Hanya satu dunia untuk kita bersama. Oleh karena itu Perseroan senantiasa berusaha untuk melakukan peningkatan kinerja bidang ekonomi, sosial, lingkungan hidup, melalui penyediaan produk yang berkualitas, handal, aman dan tidak mencemari lingkungan; meningkatkan lingkungan kerja yang menjamin keselamatan dan kesehatan para pekerja, mengelola lingkungan sekitar Perseroan, dan mengembangkan perekonomian masyarakat, serta menghidupkan seni dan budaya yang membangun kepribadian masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.

Hal ini selaras dengan visi, misi dan budaya ADHI yang mengedepankan nilai kemanusiaan dan kepedulian lingkungan sebagai basis menuju tercapainya cita-cita ADHI sebagai *Beyond Construction business* yang langgeng di masa yang akan datang.

Melalui laporan ini, para pemangku kepentingan dapat menilai kinerja keberlanjutan yang telah dicapai Perseroan sehingga terbuka kesempatan untuk menilai dan memberi masukan atau saran bagi kesempurnaan pelaksanaan program di masa yang akan datang. Sedangkan secara internal, laporan ini dimaksudkan sebagai sarana evaluasi dan penyempurnaan kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun mendatang. Perseroan juga mengharapkan laporan ini dapat menjadi jembatan emas munculnya pemahaman dan pengertian yang selaras antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan—masyarakat yang tinggal di lokasi proyek ADHI, pemerintah pusat dan daerah, pelanggan, pegawai, dan pemegang saham—tentang kontribusi Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.

Penyusunan laporan ini mengacu pada Pedoman Pelaporan Laporan Keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), yang merupakan standar internasional. GRI mendefinisikan bahwa Pelaporan Keberlanjutan sebagai “*praktik pengukuran, pengungkapan dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal*”.

Hanya saja pada tahun ini, Perseroan belum menggunakan jasa Auditor Eksternal sebagai salah satu

There is only one world for us all. Therefore, the company continuously strives to improve performance in the economic, social, environmental, through the provision of quality, reliable, secure and uncontaminated products to the environment; improve working condition which secure health and safety of the labor; manage the surrounding environment; increase the community income; and develop community economies, as well as promote arts and cultural which develop the personalities of society, nation and state of Indonesia.

This is inline with vision, mission and ADHI's culture to prioritize humanity and environmental awareness as basis to achieve ADHI's purpose as a sustainable beyond construction business in the future.

Through this report, the stakeholders may assess the sustainability of performance achieved by the corporation, thus open up the opportunities to evaluate and deliver any feedbacks or suggestions for the improvements of future program implementation. Whilst internally, this report is aimed to serve as a tool to evaluate and accomplish the sustainability performance in the future. The corporation also look forward to use this report as a golden bridge to synchronize understanding and comprehension among the corporation and its stakeholders—the surrounding community of ADHI Project, national and local government, customers, employees, shareholders—concerning the corporate's contribution to sustainable development in economic, social and environment.

The preparation of this report is referred to the Reporting Guideline of Sustainability Report issued by Global Reporting Initiative (GRI), which serves as an international standard. GRI defines Sustainability Reporting as “*measuring, disclosure and accountable acts to the stakeholder concerning the organization performance in order to achieve sustainable development both internally and externally*”.

Although the corporate has not used External Auditor Services as one of the GRI's requirements in the current



Salah satu proyek ADHI di bidang Gedung dan Properti, Pakubuwono Residences, Jakarta.
One of ADHI projects in Building and Property, Pakubuwono Residences, Jakarta.

persyaratan GRI, meskipun secara internal ADHI telah membentuk Tim Audit Internal. Hal ini menjadi catatan tersendiri bagi Perseroan di tahun mendatang untuk merekrut Auditor Eksternal sebagai penyempurnaan kinerja Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Meskipun demikian, dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan ini, digunakan mekanisme yang sistematis dari mulai pengumpulan bahan-bahan di fungsi dan divisi terkait, melakukan penulisan, pengecekan data dan fakta, hingga diterbitkan dalam bentuk laporan resmi yang dipublikasikan.

Sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia, proyek ADHI menyebar di berbagai daerah bahkan di mancanegara dengan latar belakang sosial ekonomi budaya masyarakat yang beragam. ADHI sangat menghargai dan mengajak partisipasi segenap pemangku kepentingan untuk menciptakan keberlanjutan pembangunan baik bagi Perseroan maupun perkembangan masyarakat sekitar proyek.

year, yet ADHI has formed its own Internal Audit team. It will be a special notation for the corporation in the future to recruit an external auditor for the perfection of the Corporate Sustainability Report.

However in preparing this sustainability report, a systematical mechanism was used. From collecting required data in respective function and division, to writing, fact and data checking, before it is issued as a published formal report.

As one of the largest construction company in Indonesia, ADHI projects are spread out in various regions and even in overseas countries with diverse cultural socio-economic background of community. ADHI greatly appreciate and encourage the participation of all stakeholders to create sustainable development for the Corporation and the community growth surrounding the project area.

Berdasarkan latar belakang tersebut, disimpulkan empat area yang menjadi topik dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan ini yakni Tata Kelola Perusahaan, Pengelolaan Lingkungan, Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Pengembangan Masyarakat.

Selanjutnya bilamana ada pertanyaan, masukan, saran, atau komentar tentang laporan ini, dapat diajukan melalui alamat di bawah ini. Upaya untuk meningkatkan kualitas laporan ini terus dilakukan, sesuai masukan yang diberikan para pemangku kepentingan.

Based on this background, four areas were concluded as the topics of this Corporate Sustainability Report, namely Good Corporate Governance, Environmental Management, Improvement of Health Safety and Environment (HSE), and Community Development.

Furthermore, any question, feedback, suggestion, or comment about this report, can be submitted via the address below. Quality improvement of this report is continuously taken, based on inputs provided by stakeholders.

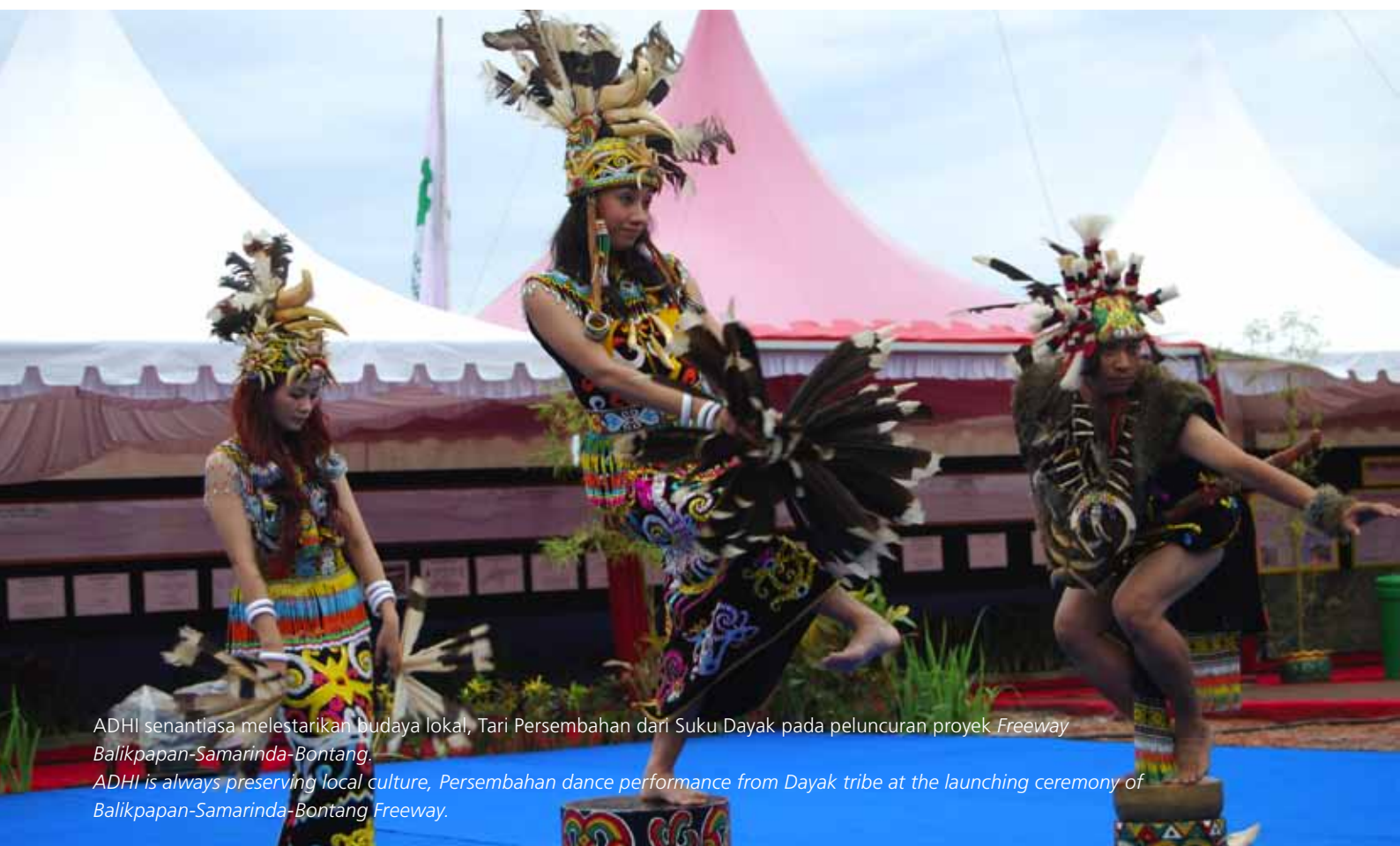
Corporate Secretary

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Jl Raya Pasar Minggu Km.18 Jakarta 12510-Indonesia.

Phone: (62-21) 7975312

Email: corsec@adhi.co.id



ADHI senantiasa melestarikan budaya lokal, Tari Persembahan dari Suku Dayak pada peluncuran proyek Freeway Balikpapan-Samarinda-Bontang.

ADHI is always preserving local culture, Persembahan dance performance from Dayak tribe at the launching ceremony of Balikpapan-Samarinda-Bontang Freeway.



Pengrajin batu alam marmer mitra binaan ADHI.
One of ADHI foster partner, natural stone craftman.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pada akhir tahun 2010, pencapaian kinerja ekonomi Indonesia cukup memuaskan. Indikator ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga, inflasi, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan kinerja pasar saham dan keuangan, menunjukkan tren meningkat. Ini mengindikasikan ekonomi Indonesia telah berjalan tepat pada jalurnya. Pada tahun yang sama, GDP Per Kapita Indonesia diprediksi telah mencapai USD3.000. Artinya Indonesia akan segera memasuki era akselerasi pertumbuhan ekonomi meninggalkan predikat sebagai negara berkembang.

Meskipun, dalam lingkup mikro, pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur Pemerintah yang telah direncanakan belum dapat terlaksana secara penuh. Akibatnya, tingkat penyerapan proyek Pemerintah khususnya di ADHI mengalami hambatan. Tahun ini ADHI mencetak peningkatan Laba Bersih dan penurunan Pendapatan Usaha. Laba Bersih ADHI tahun 2010 meningkat 14,5% yaitu dari Rp165,5 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp189,5 miliar pada tahun 2010. Sedangkan Pendapatan Usaha tahun 2010 turun 26,4% yaitu dari Rp7,7 triliun menjadi Rp5,6 triliun.

Penurunan Pendapatan Usaha ADHI dan kenaikan Laba Bersih ADHI dipengaruhi oleh rendahnya tingkat penyerapan anggaran pemerintah untuk proyek-proyek infrastruktur. Padahal 86% proyek ADHI berasal dari pemerintah, sedangkan sisanya 14% berasal dari swasta. Sehingga mengakibatkan penundaan realisasi penjualan untuk tahun buku berjalan 2010, meskipun akan menjadi limpahan proyek untuk tahun buku berikutnya 2011.

ADHI tetap menjadi salah satu pemimpin pasar untuk segmen jasa konstruksi di Indonesia. Kontrak yang berhasil dibukukan di tahun 2010 meningkat 22,5% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari Rp6,62 triliun pada tahun 2009 menjadi Rp8,11 triliun pada tahun 2010. Perolehan penjualan dari segmen Pemerintah dan BUMN masih dominan karena jumlah alokasi anggaran Pemerintah untuk pembangunan infrastruktur sejak tahun 2000 sampai sekarang masih cukup menjanjikan sehingga ADHI mengambil inisiatif fokus pada segmen tersebut.

Dengan kinerja bisnis yang memuaskan, Perseroan lebih leluasa meningkatkan lagi program pembangunan berkelanjutan yang mencakup tiga area utama yakni: bisnis, sosial, dan lingkungan. Apabila tiga unsur ini bergerak lebih selaras dan dinamis maka Perseroan akan

Dear Stakeholders,

At the end of 2010, Indonesia's economic performance is quite gratified. Macroeconomic indicators such as economic growth, interest rates, inflation, exchange rate against foreign currencies and stock markets and financial performance, showed an increasing trend. This indicates that Indonesia's economy has been running on the right track. In the same year, Indonesia was predicted to have GDP Per Capita as much as USD3,000. This means that Indonesia will get into the era of accelerated economic growth immediately and took off its predicate as a developing country.

Although, in the micro scope, the implementation of Government infrastructure projects that have been planned but not yet fully implemented. As a result, the absorption of Government projects, especially by ADHI experienced some obstacles. During the year, ADHI has booked an increase in Net Income but in the same way Revenues has decreased. ADHI Net Income for 2010 increased 14.5% from IDR165.5 billion in 2009 to IDR210.2 billion by 2010. Meanwhile, Revenues in 2010 decreased 26.4% from IDR7.7 trillion to IDR5.6 trillion.

Decreased Revenues and increased Net Income in ADHI influenced by the low absorption rate of Government budget for infrastructure projects. Whereas 86% of ADHI project is of the Government, while the remaining 14% comes from private sector. Resulting delays in the realization of sales for the current fiscal year of 2010, although it will be a flood of projects for the next fiscal year 2011.

ADHI remains to be one of the market leader for this segment of construction services in Indonesia. Contracts acquired in 2010 has increased 22.5% compared to the previous year, from IDR6.62 trillion in 2009 to IDR8.11 trillion in 2010. Revenues from the Government and SOE segment is constantly dominant because of Government budget allocation for infrastructure development since 2000 until now is still fairly promising thus ADHI took the initiative to focus on that segment.

With a gratified business performance, the corporate has more flexibility to increase more sustainable development program which covers three main areas namely: business, social, and environmental. If these three elements have more harmonious and dynamic



Bambang Triwibowo
Direktur Utama ADHI
President Director ADHI

“Kinerja bisnis yang baik akan mendorong dinamika kinerja sosial dan lingkungan”

“Safe and sound business performance will promote the dynamics of social and environmental performance”

semakin mampu memberikan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Salah satu misi ADHI 2007-2011 menyebutkan, bahwa ADHI “berperan aktif dalam program *Public Private Partnership* (PPP) untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta menjalankan inisiatif-inisiatif Pembangunan Berkelanjutan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia.”

Lebih tegas lagi, ADHI menetapkan tiga tujuan pelaksanaan program Pembangunan Berkelanjutan ADHI:

- Menjadi mitra bagi pengembangan ekonomi masyarakat yang berwatak kemanusiaan dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan komitmen mengentaskan kemiskinan.
- Menjadi agen perubahan sosial demi peningkatan kualitas hidup yang berkaitan dengan pendidikan dan kehidupan sosial.
- Mengambil inisiatif dalam pelestarian lingkungan hidup.

Dalam menjalankan program-program Pembangunan Berkelanjutan tersebut, ADHI mengikuti tuntunan Peraturan Menteri BUMN No.:PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, serta petunjuk pelaksanaan yang berupa Surat Edaran Menteri Negara BUMN No.: SE-433/MBU tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ini setiap tahun diaudit oleh akuntan publik dan menjadi salah satu parameter yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan yang bernaung di lingkungan Kementerian BUMN.

Sebagaimana BUMN lain, ADHI menyalurkan kredit mikro dengan jasa administrasi sangat lunak dan murah kepada usahawan mikro. Pinjaman program kemitraan ini mensyaratkan bahwa usaha yang diberi pinjaman adalah Perseroan yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp200 juta atau omzet maksimal Rp1 miliar per tahun, telah melakukan kegiatan usaha minimal satu tahun, dan merupakan usaha dengan kepemilikan oleh WNI. Jasa administrasi bagi pinjaman ini adalah 6% per tahun, yang dipergunakan untuk biaya operasional penyaluran, seperti biaya survei lapangan, penagihan, pembinaan, beban administrasi, dan umum.

relation, the Corporate will be able to increase its capability to deliver value to stakeholders.

In 2007-2011 ADHI mission mentioned, that ADHI shall “actively participate in the Public Private Partnership (PPP) program to support economic growth and implement the Sustainable Development initiatives within the framework of human resource development.”

To be more firmly, ADHI set out three objectives of ADHI Sustainable Development programs:

- Being a partner for humanitarian and sustainable community economic development with a commitment to alleviate poverty.
- Being an agent of social change to improve quality of life in relation to education and social life.
- Taking the initiative in environmental conservation.

In the implementation of sustainable development programs, ADHI complies to the guidance from the Minister of State Owned Enterprise No.:PER-05/MBU/2007 concerning SOE Partnership Program for Small Enterprises and Community Development Program, as well as implementation guidelines, the Circular of Minister of State Owned Enterprise No.: SE-433/MBU concerning SOE Partnership Program Implementation Guidelines for Small Business and Community Development Program.

The implementation of Partnership and Community Development Program will be audited annually by public accountant and will be counted as one of performance based criteria for SOE under Ministry of SOE.

As in other SOE, ADHI is distributing microcredit with very soft and low administration charges to micro entrepreneurs. This microcredit program are provided for companies with maximum net asset as much as IDR200 million or maximum omzet of IDR1 billion per year, have at least one year business implementation, and Indonesian citizenship owner. Administration charges for the loan is 6% per year, which used for operating cost of loan distribution as field survey costs, collecting debt, fostering, administration fees and other general costs.

Di tahun 2010, Perseroan telah menyalurkan pinjaman Program Kemitraan sebesar Rp2,41 miliar kepada para mitra binaan di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan. Sektor usaha yang mendapat pinjaman tahun 2010 meliputi bidang industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perikanan, jasa, dan lainnya.

Sumber dana Program Kemitraan di tahun 2010 berasal dari saldo awal Rp9,1 juta penerimaan dari Penyisihan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2009 sebesar Rp828 juta yang besarnya ditentukan berdasarkan hasil keputusan RUPS yaitu 0,5% dari Laba tahun buku 2009 ditambah Angsuran Pokok Pinjaman sehingga dana program kemitraan adalah sebesar Rp1,51 miliar dengan total dana Rp2,35 miliar.

Dana Pembinaan Kemitraan dipergunakan untuk pembiayaan kegiatan yang diharapkan dapat mendorong perkembangan usaha serta meningkatkan produktivitas Mitra Binaan atau penelitian dan pengembangan. Pembinaan dapat berupa pendidikan, pelatihan, magang, pemasaran, dan pameran. Perseroan telah mengeluarkan Dana Pembinaan Kemitraan sebesar Rp78,79 juta yang dipergunakan untuk pelatihan dan pameran.

Mitra Binaan yang telah dibina dan diberi pinjaman sampai bisa lebih mandiri dan tangguh dalam sisi finansial, diharapkan dapat menjadi *bankable*. Sampai saat ini ada sepuluh mitra binaan ADHI yang sudah *bankable*, diantaranya dua mitra dari Jakarta, lima mitra dari Jawa Barat, dua mitra dari Jawa Tengah dan satu mitra dari Jawa Timur.

Sedangkan Program Bina Lingkungan merupakan program perbaikan kondisi sosial masyarakat yang bertujuan memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Perseroan. Sumber dana Program Bina Lingkungan di tahun 2010 berasal dari Saldo awal Rp161.40 juta, penerimaan dari Sisa Penyisihan Laba Bersih tahun sebelumnya sebesar Rp1,31 miliar dan Penyisihan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2009 sebesar Rp414 juta yang besarnya ditentukan berdasarkan hasil keputusan RUPS yaitu 0,25% dari Laba Bersih tahun buku 2009 ditambah Pendapatan Jasa Giro sebesar Rp2,38 juta sehingga total dana program bina lingkungan adalah Rp1,89 miliar, termasuk di dalamnya dana alokasi untuk BUMN Peduli sebesar 30% dari total dana Bina Lingkungan yang tersedia.

Di tahun 2010 ADHI telah menyalurkan dana Bina Lingkungan sebesar Rp1,09 miliar yang dialokasikan di

In 2010, the corporation has distributed softloan under Partnership Programme in an amount of IDR2.41 billion to all partners in DKI Jakarta, West Java, Banten, Central Java, East Java, South Sulawesi. Business sectors which received loans in 2010 include the industry, commerce, agriculture, animal husbandry, fisheries, services, and other business sectors.

Source of fund for the Partnership Programme in 2010 is starting from IDR9.1 million, as a result from the provision of Corporate's Net Income in 2009 as much as IDR828 million. The amount is determined based on the GMOS resolution of 0.5% from 2009 fiscal year plus Loan Initial Installment of IDR1.51 billion with total funds of partnership fund amounting to IDR2.35 billion.

Partnership Development Fund is used to finance the activities that are expected to enhance development and improve the productivity of business partners or research and development activities. Fosterings are delivered in form of education, training, internship, marketing, and exhibition. The Corporation has issued the Partnership Development Fund for an amount of IDR78.79 million, used for training and exhibition.

Partners who have been fostered and given loan in order to be more independent and resilient in the financial aspect, are expected to be bankable. Up to now there are ten partners of ADHI which are bankable, including two partners from Jakarta, five partners from West Java, two partners from Central Java, and one partner from East Java.

Meanwhile Community Development Program, which serves an improvement program for society's social conditions, aims to provide benefits to the surrounding communities of the corporation's working area. Source of the Community Development Program funds in 2010 came from an Initial balance of IDR161.40 million, Revenues from the provision of corporate net income in the previous year of IDR1.31 billion and provision of corporate net income in 2009 of IDR414 million which amount was defined by the GMOS resolution that is 0.25% from 2009 fiscal year plus income of current account as much as IDR2.38 million with a total amount of IDR1.89 billion, including 30% of SOE Care funds from the total available funds.

In 2010, ADHI has distributed community development funds as much as IDR1.09 billion allocated in DKI Jakarta,

DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Papua. Dana Program Bina Lingkungan tersebut diberikan untuk sektor kegiatan: Bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan sarana dan prasarana, dan bantuan sarana ibadah.

Selama tahun 2010, Indonesia tertimpa musibah bencana alam Gunung Sinabung di Sumatera Utara, Gempa di Padang, banjir di Wasior, Papua, gempa bumi di Kepulauan Mentawai Sumatera Barat, dan yang paling besar—meletusnya Gunung Merapi di Yogyakarta. Perseroan tanggap dan berempati terhadap cobaan ini dengan mengirimkan bantuan baik berupa pangan, sandang maupun uang tunai untuk para korban.

Perseroan juga berusaha membantu peningkatan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat dengan memberikan bantuan sarana prasarana sekolah, memberikan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi, memberikan sarana pendukung untuk anak cacat, dan memberikan bantuan peningkatan kualitas sarana ibadah masyarakat.

Dalam aspek pelestarian alam, ADHI sebagai salah satu Perseroan yang mendukung dan aktif berpartisipasi dalam *Global Compact*, senantiasa berusaha meningkatkan kualitas hidup lingkungan dan alam yang ada di sekitarnya. Tahun ini Perseroan mengadakan program penanaman pohon Jambon sejumlah 2.607 pohon di hulu sungai Citarum seluas 6,7 hektar dalam rangka Kampanye Penanaman 1 Miliar Pohon (*OBIT Campaign*) dengan total dana Rp150 juta; Penanaman 10.000 pohon di sekitar proyek PLTU Tarahan, Lampung.

Sebagai Perusahaan konstruksi yang senantiasa berhubungan dengan permasalahan keseimbangan alam, ADHI sangat peduli terhadap lingkungan. Sejak tahun 2007, ADHI telah mengantongi Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan berdasar ISO 14001: 2004 (sampai 2012), Sertifikat Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001: 2007 (sampai 2012), Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 (sampai 2012). PT Chevron Pacific Indonesia bahkan memberikan penghargaan *Zero Accident* kepada ADHI atas prestasinya mencapai 20 *Million Safe Work Hours* tanpa kecelakaan untuk periode Maret 2007 – Mei 2008. Terakhir, ADHI memperoleh sertifikat Sertifikat dan bendera Emas untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia-2010

Banten, West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, West Sumatera, North Sumatera, Papua. Community Development Program funds are provided for: natural disasters, education and training assistance, facilities and infrastructure support, and religious facilities aid.

During the year of 2010, Indonesia was stricken by natural disasters; Sinabung in North Sumatra, earthquake in Padang, floods in Wasior, Papua, earthquakes in the Mentawai Islands of West Sumatra, and most major eruption of Mount Merapi in Yogyakarta. The corporation was concerned and empathized to this ordeal by distributing aid of food, clothing and cash for the victims.

The Corporation also tried to improve the facilities and infrastructure required by the community by providing school infrastructure, scholarships for outstanding students, support facilities for children with disabilities, and improved community religious facilities.

In the aspect of nature conservation, ADHI is one of the companies that support and actively participate in the Global Compact, continually trying to improve the quality of life and the surrounding natural environment. This year the Company is implementing jambon tree planting program of 2607 trees in the Upper Citarum River of 6.7 hectares area within the framework of 1 Billion Trees Planting Campaign (OBIT Campaign) with a total fund of IDR150 million; planting 10,000 trees around the power plant project Tarahan, Lampung.

As a construction company that often associated with the environmental issues, ADHI has a big concern for the environment. Since 2007, ADHI has received the Environmental Management System Certificate ISO 14001: 2004 (until 2012), HSE Management System Certificate OHSAS 18001: 2007 (until 2012), Quality Management System Certificate ISO 9001: 2008 (until 2012). PT Chevron Pacific Indonesia, even provide ADHI with Zero Accident Award for ADHI's achievements to reach 20 Million Safe Work Hours without any incidents for the period of March 2007 - May 2008. Finally, ADHI received certificates and Golden flag for Safety and Health Management System (SHMS) from the Ministry of Manpower and Transmigration of Indonesia-2010.

Organisasi Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di lingkungan ADHI telah terbentuk mulai di tingkat proyek, divisi serta kantor pusat ADHI. Dengan Organisasi K3L ini, ADHI bisa lebih efektif mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja dan mengontrol dampak lingkungan. ADHI mengontrol baku mutu air buangan, memperhatikan standar kebisingan, mengelola limbah B3 dan sampah padat, menyarankan penggunaan lampu hemat energi dan *freon* ramah lingkungan.

Sebagai hasil dari kerja keras untuk mencapai kinerja bisnis, sosial dan lingkungan yang baik, sejumlah penghargaan sepanjang tahun 2010 telah diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa reputasi ADHI di sektor konstruksi, baik reputasi kompetensi maupun secara *brand image* telah memperoleh pengakuan yang tinggi dari masyarakat luas. Penghargaan ini dalam pandangan ADHI sebaiknya diikuti oleh langkah-langkah strategis yang bisa menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan ADHI dan masyarakat luas agar bisa menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pemangku kepentingan ADHI yang telah bekerja keras demi kemajuan bersama. Tak lupa kami memohon ridho Tuhan Yang Maha Kuasa, semoga di tahun-tahun mendatang kami bisa bekerja dengan cara yang terbaik.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Direksi

Board of Directors

Bambang Triwibowo

Direktur Utama

President Director

The organization of Health, Safety and Environment (HSE) within ADHI circumstances has been formed at project level, division also the head office of ADHI. By this HSE organization, ADHI may actively reduce occupational incident and control the environmental impact. ADHI controls wastewater quality standard, observes the noise level, manages the hazardous and solid waste, and recommends the use of energy saving lamp and eco-friendly freon.

As a result of hard work to achieve safe and sound business performance, social and environmental, a number of awards throughout the year 2010 has been obtained. This shows that the ADHI reputation in the construction sector, both in competence and brand image has gained high recognition from broader community. The award in ADHI consideration shall be followed by strategic actions that may deliver value for all stakeholders and for the wider community in order to create sustainable business.

We express our gratitude and highest appreciation to all stakeholders of ADHI who have worked hard for our progress. We also pray to GOD to bless us, may we shall give the best effort in the future.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARD & CERTIFICATION

Indonesia's Most Admired Company Award (IMAC) yang diselenggarakan oleh Frontier Consulting Group bekerja sama dengan Majalah Businessweek.

2009 | 2010

ADHI raih predikat 'The Best in Building and Managing Corporate Image' untuk kategori kontraktor.

2008

ADHI raih predikat 'The Best Corporate Image' untuk kategori kontraktor.



Indonesia's Most Admired Company Award (IMAC), which was held by Frontier Consulting Group in collaboration with Businessweek magazine.

2009 | 2010

Awarded as 'The Best in Building and Managing Corporate Image' in the category of contractor.

2008

Awarded as 'The Best Corporate Image' in the category of contractor.

2010 | Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Award sebagai Pelopor Ekspansi Pasar Luar Negeri, yang diselenggarakan oleh AKI.

2010 | Indonesian Contractors Association (AKI) Award 2010 as the Pioneer Market Expansion to Abroad, held by AKI.

2010 | Fortune 100 Award

ADHI masuk dalam daftar Fortune 100 dan menempati urutan teratas pada sektor Properti dan Konstruksi.



2010 | Fortune 100 Award

ADHI is listed in Fortune 100 and rank top position in Property and Construction sector.

2005-2010 | The Best Contractor Award yang diberikan oleh PT Citradata Indonusa.



2005-2010 | The Best Contractor Award 2005-2010, which is given by PT Citradata Indonusa.

2009 | Penghargaan sebagai "Perusahaan Terpercaya" dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA.



2009 | "Trusted Company" Award through Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in cooperation with SWA magazine.

2010 | sebagai GCG BUMN Terbaik (BUMN Terbuka) Terbaik III, yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, BUMN Track, dan Forum Humas BUMN.



2010 | SOE Award as Best GCG SOE (Listed) Best III, organized by the Ministry of SOE, BUMN Track, and Forum of SOE Public Relations.

2010 | Rekor Bisnis Indonesia (REBI) sebagai Perusahaan Jasa Konstruksi Dengan Sistem Teknologi Terinovatif, yang diselenggarakan oleh TERA Foundation bekerja sama dengan Harian Seputar Indonesia.



2010 | Indonesia Business Record (REBI) as a Construction Service Company With most innovative technology system, hosted by Tera Foundation working with Seputar Indonesia Daily.

ISO 9001:2008

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu yang dilakukan oleh United Register Standard Service pada tanggal 28 Juli 2009 dan berlaku s.d. 27 Juli 2012.



ISO 9001:2008

Certificate Of Quality Management System issued by United Register Standard Services on 28 July 2009 and valid until 27 July 2012.

ISO 18001:2007

Sertifikasi Sistem Manajemen K3 yang dilakukan oleh United Register Standard Service pada tanggal 28 Juli 2009 dan berlaku s.d. 27 Juli 2012.



ISO 18001:2007

Certificate Of Quality HSE Management System issued by United Register Standard Services on 28 July 2009 and valid until 27 July 2012.

ISO 14001:2004

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan yang dilakukan oleh United Register Standard Service pada tanggal 28 Juli 2009 dan berlaku s.d. 27 Juli 2012.



ISO 14001:2004

Certificate Of Quality Environment Management System issued by United Register Standard Services on 28 July 2009 and valid until 27 July 2012.

TINJAUAN UTAMA

MAJOR REVIEW



Pelaksanaan Program Kemitraan ADHI.
ADHI Partnership Program Implementation.

PENCAPAIAN DI BIDANG EKONOMI, LINGKUNGAN DAN SOSIAL PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK.

Laporan Keberlanjutan 2010 ADHI, merupakan laporan kegiatan pembangunan keberlanjutan (*sustainability development*) yang berisi kegiatan, kinerja kegiatan, dan target kegiatan Pembangunan Berkelanjutan ADHI yang telah dilakukan maupun rencana tahun berikutnya. Penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial adalah bentuk komitmen ADHI untuk memberikan hasil yang maksimal bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan

ACHIEVEMENT IN ECONOMIC, ENVIRONMENTAL AND SOCIAL OF PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK.

The Sustainability Report of ADHI 2010 is a report of sustainable development activities which includes activities, activities performance, and target result of ADHI Sustainable development activities which have been done or planned for the following year. Implementation of social responsibility activities is a form of ADHI commitment to provide maximum results for all stakeholders, and become part of an effort to maintain operational continuity of the Corporation,

menjadi bagian dari upaya menjaga keberlanjutan operasi Perseroan, keberlanjutan pembangunan masyarakat serta keberlanjutan kelestarian lingkungan.

Kalimat kunci dalam pendekatan Pembangunan Berkelanjutan ADHI adalah: "Penciptaan Nilai Bagi Seluruh Pemangku Kepentingan." ADHI menyadari bahwa keberadaannya saat ini tidak dapat dipisahkan dari lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, bagi ADHI, Pembangunan Berkelanjutan bukanlah sebagai beban biaya atau sekedar biaya sosial yang harus dikeluarkan dari laba Perseroan. ADHI memandang Pembangunan Berkelanjutan sebagai sebuah investasi yang dapat terus menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Dengan demikian eksistensi ADHI akan mendapat apresiasi yang baik.

Selain itu, sebagai warga Perseroan yang baik (*good corporate citizen*), ADHI senantiasa berusaha memenuhi segala komitmen kepada para pemangku kepentingan di dalam dan di luar korporasi. Pemenuhan komitmen tersebut dijalankan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang mengacu pada prinsip-prinsip transparan, akuntabel, tanggung jawab, mandiri, dan adil.

Secara ringkas pencapaian hasil utama dan kinerja Perseroan dalam kegiatan pembangunan berkelanjutan pada tahun 2010 dipaparkan dalam uraian berikut ini:

Pencapaian di Bidang Ekonomi

Meskipun secara umum kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2010 cukup baik, tidak demikian dengan pencapaian kinerja sektor pembangunan infrastrukturnya. Hambatan birokrasi menyebabkan target pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur Pemerintah yang telah direncanakan belum dapat terlaksana sesuai target. Akibatnya, tingkat penyerapan proyek Pemerintah khususnya di ADHI mengalami hambatan. Laba Bersih ADHI tahun 2010 meningkat 14,5% yaitu dari Rp165,5 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp189,5 miliar pada tahun 2010. Sedangkan Pendapatan Usaha tahun 2010 turun 26,4% yaitu dari Rp7,7 triliun menjadi Rp5,6 triliun.

Kinerja bisnis ADHI yang mencerminkan peningkatan pada tahun 2010 akan berpengaruh bagi terciptanya pelaksanaan tanggung jawab sosial ADHI di bidang ekonomi. Nilai kontribusi ADHI terhadap penerimaan negara melalui pembayaran pajak, royalti, dan dividen juga akan meningkat. Selain itu, peningkatan kinerja

the sustainability of community development and sustainability of environment.

The Keyline in ADHI Sustainable Development approach is: "Creation of Value for All Stakeholders." ADHI realize that its current existence could not be separated from the environment and surrounding community. Therefore, for ADHI, Sustainable Development is not merely a cost burden or social cost to be paid from the corporate profit. ADHI considered Sustainable Development as an investment that will continue to create value for all stakeholders. Thus ADHI's existence will receive excellent appreciation.

In addition, as good corporate citizen, ADHI is always trying to meet its commitments to all stakeholders both inside and outside the corporation. The compliance to commitments is performed in line with Good Corporate Governance, referring to transparency, accountable, responsible, independent and fair principles.

The summary of main result achievements and the Corporation's performance in sustainable development activities in 2010 is presented in the following description:

Achievement in Economic Sector

Despite the general economic condition in Indonesia throughout 2010 which is fairly gratifying, the performance of infrastructure development sector does not indicate the same thing. Bureaucratic barriers causing the implementation of Government infrastructure projects that have been planned yet to happen on target. As a result, the absorption level of Government projects, especially in ADHI met the constraints. ADHI Net Income for 2010 increased 14.5% from IDR165.5 billion in 2009 to IDR189.5 billion by 2010. Whereas Business Revenues in 2010 decreased 26.4% from IDR7.7 trillion to IDR5.6 trillion.

ADHI's business performance shows improvement in 2010 that will affect the creation of implementation of ADHI's social responsibility in economic sector. The value of ADHI contribution to Government revenues through tax payments, royalties, and dividends will also increase. In addition, the improvement in business performance

bisnis ADHI juga akan memiliki peran penting bagi pelaksanaan salah satu misi ADHI untuk berperan aktif dalam program *Public Private Partnership* (PPP) yang mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pencapaian di Bidang Sosial

Berdasarkan komitmen ADHI kepada para pemangku kepentingan di luar korporasi yang telah dinyatakan dalam Misi ADHI 2007-2011, bahwa ADHI “berperan aktif dalam program *Public Private Partnership* (PPP) untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjalankan inisiatif-inisiatif PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN dalam rangka pengembangan sumber daya manusia” maka dengan serius ADHI bersama masyarakat, secara aktif turut menggerakkan roda perekonomian dengan menciptakan kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan, memperbaiki fasilitas-fasilitas pendidikan, meningkatkan kualitas lingkungan sekitar beroperasinya Perseroan, serta mendorong keharmonisan dalam kehidupan sosial dan agama.

Melalui Kementerian BUMN, ADHI bersama dengan Pemerintah, selaku pemegang saham mayoritas ADHI, bekerja sama mengimplementasikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) demi pengembangan masyarakat. Pelaksanaan PKBL ini berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN No.: PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, serta petunjuk pelaksanaan berupa Surat Edaran Menteri BUMN No.: SE-433/MBU tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan. Pelaksanaan PKBL ini harus diaudit setiap tahunnya oleh akuntan publik, dan menjadi salah satu kriteria yang mempengaruhi kinerja Perseroan yang

will have an important role for the implementation of ADHI’s missions to participate actively in Public Private Partnership program (PPP), which supports community economic growth.

Achievement in Social Sector

Based on ADHI commitment to stakeholders outside the corporation that has been declared in ADHI’s Mission of 2007-2011 that is “to participate actively in Public Private Partnership (PPP) in order to support economic growth and implement the initiatives of SUSTAINABLE DEVELOPMENT in the framework of human resource development”, ADHI in cooperation with the community, actively contribute to create economic growth by creating employment opportunities, poverty alleviation, improving educational facilities, improving the quality of the surrounding environment of Corporation’s operational area, and to encourage harmony in social life and religion.

Through the Ministry of State Owned Enterprise, ADHI and the Government, as the majority shareholder of ADHI’s shares, are working together to implement Partnership and Community Development Program (PKBL). This program implementation is referred to the guidance of the Minister of State Owned Enterprise No.: PER-05/MBU/2007 concerning SOE Partnership Program to Small Enterprises and Community Development Program, as well as implementation guidelines in Minister of State Owned Enterprise Circular No.: SE-433/MBU concerning SOE Partnership Program Implementation Guidelines for Small Business and Community Development Program. The implementation of PKBL shall be audited annually by public accountant and become one of effected criteria



Penyuluhan lapangan pada mitra binaan PKBL ADHI.
ADHI PKBL partnership coaching.

bernaung di lingkungan Kementerian BUMN.

PKBL yang wajib dilaksanakan oleh 141 BUMN (tidak termasuk anak-anak Perseroan) di seluruh Indonesia ini diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi angka kemiskinan, membantu pendidikan serta membangun masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pencapaian di Bidang Lingkungan

Bagi ADHI, pencapaian bidang lingkungan merupakan satu kesatuan dengan pencapaian bidang kesehatan dan keselamatan kerja sehingga disebut Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Untuk kinerja K3L, Perseroan mendapat anugerah "Sertifikat dan Bendera Emas" dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan atas perolehan poin 87% hasil Audit Manajemen K3 tahun 2010 yang dilakukan Sucofindo. Pencapaian ini semakin melengkapi sertifikasi yang telah diperoleh sebelumnya yakni ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, ISO 9001:2008 serta semakin membuktikan diri sebagai perusahaan yang peduli terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.

Anugerah tersebut sekaligus merupakan tonggak bagi Perseroan untuk senantiasa menempatkan kinerja K3L sebagai bagian penting dari strategi Perseroan untuk menuju visi sebagai perusahaan pemenang sejati dan dihargai di bisnis konstruksi, EPC dan investasi. Perseroan telah menetapkan kebijakan Mutu dan K3L ADHI yang meliputi:

- Meningkatkan mutu cara kerja dan hasil kerja;
- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan mencegah ketidaksesuaian pada semua tahapan;
- Melaksanakan norma-norma perlindungan kerja dan lingkungan serta menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas risiko kecelakaan, pencemaran;
- Melakukan perbaikan kinerja mutu dan K3L secara berkelanjutan.
- Pencegahan pencemaran, menghemat energi sumber daya serta mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan.

Selama tahun 2010 tidak ada korban kecelakaan fatal, 1 orang korban kecelakaan berat dan 3 orang kecelakaan ringan. Bila angka ini dihitung sebagai angka kekerapan kecelakaan atau *frequency rate*, maka tahun 2010 besarnya adalah 0,64. Sedangkan jumlah angka keparahan kecelakaan atau *severity rate* sebesar 0,56.

of corporate's performance under the Ministry of SOE.

PCDP which is obligatory for 141 SOE all over Indonesia (not including the subsidiaries) is expected to encourage economic growth, reduce poverty, support education also develop religious community.

Achievement in Environmental Sector

For ADHI, achievement in environmental sector is an integral part of occupational health and safety thus so called as Health, Safety and Environment (HSE). For HSE performance, the company has received "Certificate and Golden Flag" from the Ministry of Manpower and Transmigration since its acquired 87% point on HSE Management Audit in 2010 conducted by Sucofindo. This achievement further completed all the certification achieved previously that is ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, ISO 9001:2008 and proved itself as a company that concern about Health, Safety and Environment.

Those awards also serves as a milestone for the company to continuously positioned HSE performance as an important part of the Corporate strategy toward its vision as a true winner and respected company in the construction business, EPC and investment. The company has defined ADHI's policy of quality and HSE that covers:

- Improving the quality of working method and result;
- Carrying out activities in accordance with the provisions and preventing nonconformity at all stages;
- Carrying out occupational protection rules and creating a safe, healthy and zero accidents and pollution free at workplace;
- Continuously improving the performance and quality of HSE.
- Preventing environmental pollution, saving energy, and prioritize the used of eco-friendly product.

During the year of 2010 there were no casualties of fatal accident, one victim of severe accidents and three of minor accidents. If these values are calculated as the number or frequency of accident rate, then in 2010 the amount is 0.64. Meanwhile total number of accidents or severity rate is 0.56. This is one of the sustainable

Hal ini salah satunya berkat pembinaan dan pelatihan K3L yang secara berkelanjutan dilaksanakan baik di lingkungan kantor pusat maupun di lokasi proyek-proyek Perseroan.

Dalam implementasi K3L di level proyek yang sedang dikerjakan, Perseroan senantiasa melakukan kampanye kepada para pelaksana dan semua pekerja proyek dalam bentuk penyuluhan K3L (*Safety Induction*), pertemuan pagi (*Safety Morning Talk*), dan Pertemuan Kelompok Pekerja (*Tool Box Meeting*).

Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi pegawai, telah dilakukan pelatihan rutin tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, misalnya tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (*First Aid*) dan simulasi evakuasi jika terjadi bahaya. Untuk para supervisor dan *safety officer*, ADHI juga rutin memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya agar pengawasan yang melekat terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja senantiasa terjamin. Termasuk di dalamnya ada inspeksi audit internal dan audit eksternal.

Perubahan iklim yang cepat terjadi di bumi akhir-akhir ini. Cuaca yang berubah tidak normal karena pemanasan global mengakibatkan bencana alam terjadi di berbagai belahan dunia. Dampak kerusakan yang diakibatkannya pun luar biasa. Perseroan tidak tinggal diam mengenai masalah ini dengan selalu siap memberikan bantuan yang diperlukan kepada para korban bencana alam sesuai dengan keahlian dan kemampuan dana yang dimiliki. Untuk turut berperan aktif mengurangi dampak perubahan iklim akibat pemanasan global tersebut, Perseroan juga sangat peduli dengan pelestarian alam yang berguna bagi keberlanjutan bumi tempat manusia hidup dan membangun peradaban.

Untuk mengurangi penggunaan listrik yang berasal dari bahan bakar fosil, Perseroan telah mengganti semua penerangan baik di kantor maupun di lokasi proyek dengan lampu hemat energi, melakukan penyesuaian suhu pendingin ruangan berada di kisaran 27 derajat celsius.

Untuk mengurangi penggunaan air tanah, Perseroan meluncurkan program hemat pemakaian air di seluruh kantor dan lokasi proyek, dengan cara memakai air secukupnya, meningkatkan pengawasan penggunaan air dan sosialisasi secara terus menerus kepada seluruh karyawan.

Untuk mengurangi pencemaran udara, seluruh kendaraan Perseroan telah lulus uji emisi yang rutin

fostering and training result of HSE held both within the office and on site projects location.

In the implementation of HSE in ongoing project level, the corporation continuously undertake campaign to all the project executor and employee, in the forms of Safety Induction, Safety Morning Talk, and Tool Box Meeting.

In addition, to develop the employee's capacity, regular training on occupational Health and Safety has been implemented, such as First Aid and evacuation simulation in danger. For the supervisor and safety officer, ADHI also provides regular training to improve their competency thus will secure the supervisory function on health and safety implementation. This includes any inspection of internal and external audit.

Rapid climate changes occurred on Earth lately. The weather has changed abnormally because of global warming that lead to natural disasters in different parts of the world. The damage caused was incredible. The Corporation is actively react by providing the necessary assistance to victims of natural disasters in accordance with the expertise and the availability of funds. To contribute actively in reducing the impact of climate change due to global warming, the Corporation gives deep concern on the preservation of nature that is useful for earth sustainability where humans live and civilize.

To reduce the usage of electricity derived from fossil fuels, the corporation had replaced all the lighting in both the office and at the project site with energy saving bulb, adjusted air-conditioner temperature in the range of 27 degrees Celsius.

To reduce ground water usage, the company launched water saving programs in all offices and project locations, by using water efficiently, monitoring water use and continuously socializing it to all employees.

To reduce air pollution, all vehicles of the Company has passed the emission test which regularly conducted in

diadakan sehingga menjamin kadar polusi yang keluar dari knalpot senantiasa berada di bawah ambang batas normal yang dipersyaratkan.

Perseroan juga aktif dalam program penghijauan baik di lokasi proyek maupun di lingkungan masyarakat. Di tahun 2010, Perseroan mengadakan program penanaman pohon Jambon sejumlah 2.607 pohon di hulu sungai Citarum seluas 6,7 hektar dalam rangka Kampanye Penanaman 1 Miliar Pohon (*OBIT Campaign*) dengan total dana Rp. 150 juta; Penanaman 10.000 pohon di sekitar proyek PLTU Tarahan, Lampung.

Seluruh inisiatif pro lingkungan ini semata-mata dilakukan hanya untuk menjaga keberlanjutan Bumi sebagai satu-satunya ekosistem tempat tinggal kita bersama.

order to ensure acceptable level of pollution that comes out of the exhaust.

The corporation is also actively participated in tree planting program both in site location and community area. In 2010, the Company is implementing Jambon tree planting program of 2607 trees in the Upper Citarum River of 6.7 hectares area within the framework of 1 Billion Trees Planting Campaign (*OBIT Campaign*) with a total fund of Rp. 150 million; planting 10,000 trees around the power plant project Tarahan, Lampung.

All these pro-environment initiatives implemented in order to maintain the sustainability of Earth as the only ecosystem where we live together.



Penyaluran Sembako murah dalam rangka ADHI Peduli di terminal Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
Distribution of low-priced basic food as part of ADHI Care Program at Pasar Minggu bus station, Jakarta Selatan.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

ADHI adalah perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2004, dimana pada akhir tahun 2003 negara Republik Indonesia telah melepas 49% kepemilikan sahamnya melalui mekanisme *Initial Public Offering* (IPO) kepada masyarakat. Sebelumnya ADHI adalah Perseroan Terbatas, sejak tanggal 1 Juni 1974, berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Sedangkan cikal bakal ADHI berasal dari Perusahaan milik Belanda bernama Architecten-Ingenieur-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associatie N.V.), yang dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini bertujuan untuk memacu pembangunan infrastruktur di Indonesia.

MEMPERKUAT DAYA SAING ADHI

Dengan munculnya tekanan pada jasa konstruksi akibat intensitas persaingan dan perang harga yang menjadi andalan Perusahaan, maka pada tahun 2007, Perseroan melalui kajian yang mendalam memutuskan melakukan redefinisi visi dan misi.

Terintegrasi dengan proses tersebut, ADHI merancang proses transformasi bisnis dengan menambah bidang usaha EPC yang merupakan *extended business* dan bidang Investasi sebagai *expanded business*-nya, dengan jasa konstruksi tetap menjadi *core business*. Strategi transformasi ini dipilih agar ADHI mampu melayani pasar baru yang sesuai dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki karena masih erat berkaitan dengan kompetensi inti yang telah dibangun Perseroan selama bertahun-tahun. Hal ini dilakukan agar komitmen ADHI untuk selalu memberikan kualitas pelayanan terbaik dapat dipertahankan.

Dalam kegiatan operasionalnya, ADHI didukung oleh sepuluh Divisi yang tersebar di seluruh Indonesia dan Luar Negeri. Dimana beberapa divisi diarahkan sebagai divisi spesialis, yaitu spesialis gedung, spesialis EPC, spesialis infrastruktur dengan teknologi tinggi, dan spesialis *Asphalt Mixing Plant*.

ADHI mengelompokkan proyek-proyek Jasa Konstruksi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Proyek Infrastruktur

Terdiri dari proyek-proyek infrastruktur seperti jalan dan jembatan, pengairan, pembangkit tenaga listrik, pelabuhan dll.

2. Proyek Bangunan

Terdiri dari pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan

ADHI is the first listed construction company in Indonesia Stock Exchange since 2004, where at the end of 2003, Republic of Indonesia has release 49% of its share ownership to public through Initial Public Offering (IPO) mechanism. Previously ADHI was a Limited Liability Company, ever since June 1, 1974, based on the approval of the Minister of Justice of Indonesian Republic. While the origins of ADHI came from a Dutch-owned company named Architecten-Ingenieur-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associatie N.V.), which was nationalized and then designated as PN Adhi Karya on March 11, 1960. This nationalization is intended to spur the infrastructure development in Indonesia.

STRENGTHENING ADHI COMPETITIVENESS

With the emergence of pressure on construction services, caused by the competition intensity and price war which was the Company's mainstay, then in 2007, through an in-depth study, the Company has decided to do a redefinition on vision and mission.

Integrated in the process, ADHI also designed a business transformation process by adding EPC sector, which was an extended business and Investment sector as the expanded business, with Construction Service stays as the core business. This transformation strategy was chosen, so that ADHI would be able to serve new markets in accordance with its resources capabilities, which are closely related with the core competencies that the Company has been built for years. This is in line with ADHI's commitment to always give the best service quality.

In its operational activity, ADHI is supported by ten Divisions spread throughout Indonesia and overseas. Where several divisions directed as specialist divisions, such as building specialist, EPC specialist and high technology infrastructure specialist.

ADHI classified the Construction Services projects into two groups, namely:

1. Infrastructure Project

Consist of infrastructure projects such as roads and bridges, irrigations, power plants, ports, etc.

2. Building Project

Consist of works related to high rise buildings, such as hotels





Tol Kanci -Pejagan dengan teknologi ACPS, inovasi terbaik ADHI 2010.
Kanci-Pejagan Toll Road was built using ACPS technology, ADHI's best innovation 2010.

dengan *high rise building*/gedung bertingkat seperti hotel dan perkantoran; pembangunan fasilitas umum seperti rumah sakit dan sekolah; bangunan komersial perumahan; kawasan industri dan manufaktur; pekerjaan mekanikal dan elektrik pada gedung dan industri, transmisi kelistrikan dan gardu induk, otomatisasi bangunan, pembangkit listrik, tata udara dan tata suara, radio, telekomunikasi, dan instrumentasi serta pemipaan.

Sebagai *extended business* yang masih sangat berkaitan dengan *core business* Perseroan, EPC adalah perpanjangan bisnis jasa konstruksi yang dipilih ADHI. Reputasi ADHI di bidang jasa konstruksi merupakan modal positif untuk memenangkan proyek-proyek EPC yang ditenderkan swasta maupun Pemerintah. Mengingat kompetensi dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan terbatas, untuk saat ini ADHI fokus melayani EPC untuk pembangunan pembangkit listrik dan *Oil & Gas*. Begitu juga dengan wilayah operasinya yang dibatasi hanya di wilayah Indonesia, meskipun EPC menawarkan margin keuntungan yang lebih besar dibandingkan jasa konstruksi. Kebijakan ini ditetapkan mengingat bisnis EPC merupakan bisnis baru sehingga membutuhkan adaptasi baik dari segi SDM, sistem, dan infrastruktur agar tidak mengecewakan pelanggan yang

and office buildings; public facility construction such as hospitals and schools; commercial housing construction; industrial and manufacturing estates; mechanical and electrical works on buildings and industry, electricity transmission and substation, building automation, power generation, air conditioning and sound systems, radio, telecommunication, instrumentation and piping.

As an extended business that closely related with Company's core business, EPC is the selected construction services business extension, chosen by ADHI. ADHI's reputation in construction service sector is a positive provision to win EPC projects tendered by private and Government. Considering the competence and resources owned by the Company is limited, for now ADHI is focused on serving EPC for power plants construction and *Oil & Gas*. So does with the operation area, which is limited only in Indonesia, although EPC offers bigger profit margin compare than construction services. This policy is determined considering EPC is a new business that requires adaptation in HR sector, system, and infrastructure so as not to disappoint customers who have entrusted their construction project to ADHI.

telah mempercayakan pengerjaan proyeknya kepada ADHI.

Sedangkan *expanded business* yang dipilih oleh ADHI adalah Investasi. Bisnis ini mempunyai *value creation* yang tinggi, sebanding dengan tantangan yang harus dihadapi Perseroan, khususnya berkaitan dengan cara berpikir jangka panjang dan syarat kompetensi yang berbeda dengan yang telah dimiliki Perseroan. Dengan memasuki bidang investasi, diharapkan ADHI dapat menciptakan bisnis EPC dan konstruksi sendiri sehingga memperoleh pendapatan berlipat ganda dari jasa konstruksi pembangunan, operator pelaksana, dan Pemegang Saham. Bisnis investasi yang akan dimasuki Perseroan dibatasi pada bidang investasi yang dekat dengan bidang konstruksi saja, misalnya jalan tol, properti dan lain sebagainya.

Untuk mendukung kinerjanya, ADHI telah memiliki Perusahaan Anak yaitu PT Adhi Realty yang bergerak di bidang realty properti, PT Duri Indah Raya di bidang properti, Adhi Multipower Pte. Ltd. yang bergerak di bidang perdagangan, dan PT Adhicon Persada yang bergerak di bidang spesialis pekerjaan pemeliharaan yang mendukung proyek-proyek ADHI.

Visi dan Misi

Visi & Misi Perusahaan

ADHI mengubah Visi dan Misi nya pada tahun 2007 seiring dengan tantangan yang harus dihadapi khususnya pada bidang industri jasa konstruksi dan adanya tuntutan bahwa Perusahaan harus selalu melakukan *value creation* demi meningkatkan nilai perusahaan:

Visi

Menjadi juara sejati di bisnis jasa konstruksi dan mitra pilihan dalam jasa perekayasaan dan investasi infrastruktur di Indonesia dan beberapa negara terpilih.

Misi

Membangun sebuah *Great Infrastructure Enterprise* dengan:

1. Menciptakan nilai yang berkesinambungan kepada pelanggan, karyawan, Pemegang Saham, dan beberapa pihak lain yang berkepentingan.
2. Memperkokoh kompetensi inti dalam jasa konstruksi, memperluas kapabilitas dalam jasa perekayasaan, serta mengembangkan kapabilitas dalam jasa investasi secara selektif.
3. Berkecimpung aktif dalam program-program *Public Private Partnership* (PPP) untuk mendukung

While the *expanded business* chosen by ADHI is investment. This business has a high value creation, proportional with the challenges that has to be faced by the Company, particularly related with long term way of thinking and competency requirements which different from the one the Company owned. By entering investment sector, ADHI is expected to create their own EPC business and construction and obtain doubled revenue from building construction service, managing operators and shareholders. The investment business that the Company will enter is limited in the areas of investment which is close to the construction sector alone, such as toll roads, properties, etc.

To support its performance, ADHI has subsidiaries namely PT Adhi Realty, engaged in realty property sector; PT Duri Indah Raya, engaged in property; Adhi Multipower Pte. Ltd. engaged in trade; and PT Adhicon Persada, engaged in maintenance works specialist that supports ADHI's projects.

Vision and Mission

Company's Vision & Mission

ADHI changed its vision and mission in 2007 along with the challenges that has to be faced, particularly in construction services industry sector and the demand that the Company should always perform value creation in order to enhance corporate values:

Vision

To be the ultimate champion in construction services business and a selected partner in engineering services and infrastructure investment in Indonesia and several selected countries.

Mission

To build a Great Infrastructure Enterprise by:

1. Creating sustainable value to customers, employees, shareholders, and several other interested parties.
2. Strengthen the core competence in construction services, expand capabilities in engineering services, and selectively develop capabilities in investment business.
3. Actively engaged in Public Private Partnership (PPP) programs to support the economic growth, running Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives

pertumbuhan ekonomi, menjalankan inisiatif-inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam rangka pengembangan kemanusiaan.

Visi dan Misi tersebut disusun dengan pertimbangan bahwa pasar jasa konstruksi masih mempunyai prospek yang bagus sehingga ADHI bertekad untuk menjadi juara sejati di bisnis jasa konstruksi. Bisnis EPC ke depan akan semakin berkembang demikian pula dengan bidang investasi. Pemerintah telah menerbitkan beberapa peraturan perundangan yang mendukung kerja sama investasi (skema *Public Private Partnership*) di bidang infrastruktur, sehingga tidak berlebihan jika ADHI menetapkan visinya menjadi mitra pilihan di bidang EPC dan investasi. ADHI menyadari bahwa untuk menjamin kelangsungan usaha tidak terlepas dari peran serta masyarakat, sehingga ADHI akan berperan aktif dalam program CSR.

within the human development framework.

Those vision and mission organized with considerations that the construction services market still has good prospects, so ADHI is determined to become a true champion in the construction services business. EPC business will grow in the future, so does the investment sector. The Government has issued some regulations that support investment cooperation (*Public Private Partnership* scheme) in infrastructure sector, so it is not excessive if ADHI define its vision to be the chosen partner in EPC and investment. ADHI realize that in order to ensure the business continuity, the society role is inseparable, so that ADHI will play an active role in CSR programs.



Perayaan ulang tahun emas ADHI di Senayan, Jakarta.
ADHI's golden anniversary celebration at Senayan Jakarta.

Prinsip-prinsip ADHI

Nilai-nilai Perusahaan

Dalam rangka menciptakan nilai (*value creation*), ADHI mengandalkan keunggulan yang berasal dari budaya yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, dilakukanlah perumusan kembali budaya perusahaan yang menggunakan kekuatan nama "ADHI", dan sebagai hasilnya dirumuskanlah ADHI *Principles* yang memiliki nilai:

Advanced, berarti menjadi maju dan terdepan dalam pikiran (*mind*), perasaan (*heart*), dan jiwa/spiritual (*spirit*)



Advanced, meaning move forward and leading in mind, heart and spirit.

Determined, berarti tegas, berkemauan keras, teguh, fokus dan konsisten dalam menghasilkan *Quality, Cost, Delivery* (QCD) di bidang konstruksi, menjunjung tinggi nilai-nilai *Health, Safety and Environment* (HSE) di jasa perekayasaan, dan memegang prinsip nilai-nilai tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) di investasi.



Determined, meaning firm, strong will, solid, focused and consistent in producing *Quality, Cost, Delivery* (QCD) in the field of construction, up holding values of *Health, Safety, and Environment* (HSE) in engineering service, and holding the principles of *Good Corporate Governance* in investment.

Humane, berarti memiliki kepedulian dan empati dalam menjalankan operasi perusahaan dengan menjaga lingkungan hidup sekitar (*preserving environment*), berkomitmen mendukung upaya pengembangan komunitas (*supporting community development*) dan memelihara kelangsungan hidup dunia (*promoting sustainable world*).



Humane, meaning care and having empathy in carrying out company operations by preserving the environment, supporting community development, and promoting sustainable world.

Inspiring, maksudnya memberikan inspirasi kepada rekan sejawat, pelanggan, dan Pemegang Saham (*inspiring to the people, customer and shareholder*).



Inspiring, meaning to inspire the people, the customers and the shareholders.

ADHI Principles

Company's Values

In order to do the value creation, ADHI rely on the benefits derived from the company's culture. Therefore, the company's culture is redefined by using the powerful name of "ADHI", and as a result ADHI principles are formulated, with following values:



Mitra binaan ADHI di bidang kerajinan logam Kabupaten Pandeglang, Banten.
ADHI's foster partner, steel craftman at Pandeglang, Banten.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Seorang pengawas ADHI sedang mengamati proyek konstruksi gedung tinggi.
ADHI's supervisor is observing one of the high rise building construction project.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) mengacu pada Keputusan Menteri Negara BUMN RI No.KEP-117.M-MB/2002 tertanggal 1 Agustus 2002. Dalam pelaksanaannya, ADHI beserta seluruh jajaran berkomitmen penuh dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam setiap kegiatan bisnisnya.

Nilai-nilai yang terkandung pada ADHI Principles merupakan komitmen ADHI dalam melaksanakan prinsip GCG tersebut. Seluruh insan ADHI harus tegas dan konsisten memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga akan memberikan dampak positif dalam pengembangan potensi bisnis, memperkuat daya saing, dan meningkatkan kinerja ADHI secara berkesinambungan.

Pemahaman dan pelaksanaan GCG di lingkungan ADHI ditunjukkan dengan:

1. Melaksanakan *Job Description* Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.
2. Melengkapi dan melaksanakan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi

Implementation of good corporate management or Good Corporate Governance (GCG) refers to the Decree of the Minister of State Owned Enterprises RI No.KEP-117.M-MB/2002 dated August 1, 2002. In doing so, ADHI and all staffs are fully committed in implementing the Good Corporate Governance (GCG) in each of its business activities.

Values contained in ADHI Principles are ADHI commitment in implementing GCG principles. Every person in ADHI has to be firm and consistent to hold the Good Corporate Governance principles, so it will give positive impact in business potential development, strengthen competitiveness, and sustainable ADHI performance improvement.

GCG understanding and implementation in ADHI environment indicated by:

1. Implementing Job Description of Board of Commissioners Members and Board of Directors
2. Completing and implementing the duties of committees and work units that performs internal



- pengendalian internal Perusahaan .
3. Menerapkan fungsi kepatuhan melalui audit internal dan audit eksternal.
 4. Mengimplementasikan pengelolaan manajemen risiko.
 5. Melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan .

Hasil implementasi GCG di lingkungan ADHI diwujudkan dengan telah dilaksanakannya *assessment* GCG sesuai standar kriteria Kementerian BUMN untuk periode tahun 2009 oleh Sodiq, Purwoko & Associates Consulting dengan pencapaian nilai 90,13 atau mencapai kualifikasi sangat baik. Demikian pula penghargaan dari pihak eksternal, baik dari kalangan pemerintah, otoritas perbankan, Pasar Modal, maupun lembaga independen. ADHI meraih predikat Perusahaan Terpercaya dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang bekerja sama dengan Majalah SWA dengan perolehan skor 81,54. Memperoleh penghargaan *Best Disclosure & Transparency* dari The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) yang bekerja sama dengan majalah Business Review. ADHI juga menduduki Peringkat I untuk Kategori BUMN Non Keuangan *Listed* dalam *Annual Report Award* dan sekaligus menjadi Juara Umum Ketiga dalam penghargaan tsb. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan beserta seluruh jajarannya sebagai tanggung jawabnya dalam transparansi dan keterbukaan informasi.

Untuk mengoptimalkan penerapan GCG, ADHI memiliki strategi yaitu tersedianya Manual Perusahaan berikut peraturan dan prosedur internal lainnya; *GCG Manual*, *Board Manual* yang mengatur hubungan antarkomisaris, antardirektur, dan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, serta hubungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi/Dewan Komisaris Anak Perusahaan; Komite-Komite sebagai perangkat Komisaris serta *Corporate Secretary*. Selain itu, ADHI juga telah memiliki *Code of Conduct* yang secara detail memberikan arahan tentang tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh pegawai yang mengacu pada nilai budaya ADHI (*ADHI Values*).

LANDASAN PENERAPAN GCG

Prinsip tata kelola perusahaan ADHI mengacu pada parameter GCG yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) dan Komite Nasional GCG (KN-GCG). Parameter tersebut

control function.

3. Implementing compliance through internal and external audit function.
4. Implementing risk management.
5. Implementing transparency on Company's financial and non-financial condition.

GCG implementation result in ADHI environment has been realized by the implementation of standardized GCG assessment in accordance to the SOE Ministry criteria for 2009 period by Sodiq, Purwoko & Associates Consulting (SPA) with score of 90,13 or achieved very good qualification. So does the award from other external parties, both from the Government, banking authority, capital market, as well as independent agencies. ADHI won Trusted Company predicate from The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine with score acquired 82.23, increase from 2009 score achievement, 81.54. Achieved Best Disclosure and Transparency award from The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in collaboration with Business Review Magazine. Since 2004 fiscal year until 2008 fiscal year ADHI always ranked champion in Non Financial Listed State-Owned Enterprise in Annual Report Award. This shows ADHI commitment as a form of responsibility in transparency and information disclosure.

ADHI's strategy in order to optimize GCG implementation is the availability of Company Manual and other rules and internal procedures; *GCG Manual*, *Board Manual* that governs the relationship between Commissioners, between Directors, and between the Board of Commissioners with the Board of Directors; relationship between Company Board of Directors with Subsidiary Board of Directors/Board of Commissioners; Committees as a Board of Commissioners tool and Corporate Secretary; and a *Code of Conduct* document which provides detailed guidance on actions that should and should not be done by employees. This *Code of Conduct* refers to ADHI cultural values (*ADHI Values*). A document/manual review was conducted in 2010, and expected to be published in early 2011.

FOUNDATION FOR GCG IMPLEMENTATION

ADHI's Corporate Governance principles refers to GCG parameters issued by *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) and GCG National Committee (KNGCG). The parameters are: transparency,

antara lain: Transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*). Sedangkan pelaksanaan GCG ADHI mengacu pada Keputusan Menteri Negara BUMN No. 117M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002.

- **Transparansi (*transparency*):** Merupakan prinsip keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang materiil dan relevan dengan Perseroan .
- **Kemandirian (*independency*):** Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- **Akuntabilitas (*accountability*):** Kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab antara pemegang saham, komisaris dan direksi, untuk menciptakan keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan secara efektif.
- **Pertanggungjawaban (*responsibility*):** Kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Kewajaran (*fairness*):** Perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan. Baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundangan yang berlaku.

accountability, responsibility, independency, and fairness. Meanwhile the implementation of GCG is in accordance with the Decree of State-Owned Enterprise Minister No. 117/MBU/2002 dated August 1st, 2002.

- **Transparency:** Is a principle of openness in decision making and information disclosure that material and relevant to the Company.
- **Independency:** Company managed by professionals without any conflict of interest and without any influence/pressure from any parties.
- **Accountability:** Clarity of functions, rights, duties, authority, and responsibility among Shareholders, Commissioners and Board of Directors.
- **Responsibility:** Managing the Company with conformity and compliance on legislation in force and healthy corporate principles.
- **Fairness:** Fair and equal treatment in fulfilling the Shareholders and stakeholders rights. Both arising from treaties or applicable legislation.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola ADHI terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ Perseroan dengan dilengkapi komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Kebijakan *Corporate Governance*, Audit Internal, Departemen Manajemen Risiko serta *Corporate Secretary*.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan otoritas dan struktur tertinggi pada Perseroan, serta merupakan forum utama dimana para Pemegang Saham dapat menggunakan hak dan otoritasnya pada Perseroan. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun sekali, sedangkan RUPS Luar Biasa dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau

GOVERNANCE STRUCTURE

ADHI's Governance Structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors as a Company body equipped with committees under the Board of Commissioners which consist of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee and Corporate Governance Committee, Internal Audit, Risk Management Department and Corporate Secretary.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders is the highest authority and structure of the Corporation, and serve as the main forum in which shareholders may exercise their rights and authority to the Corporation. Annual General Meeting is held once every year, while the Extraordinary General Meeting may be conducted at any time deemed appropriate by the Board of Directors and/or the Board of

Pemegang Saham. Forum ini juga merupakan otoritas tertinggi dimana sejumlah resolusi penting diputuskan dan disahkan untuk kemudian menjadi kebijakan resmi Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi Perseroan, menentukan besarnya kompensasi para Komisaris dan Direktur, menilai kinerja Perseroan selama tahun fiskal melalui sejumlah evaluasi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menunjuk akuntan publik, dan memutuskan jumlah penggunaan laba Perseroan.

Dalam rangka menjaga perlakuan yang sama terhadap semua pemegang saham, ADHI selalu memberikan kemudahan untuk melakukan akses informasi mengenai Perseroan setiap saat melalui *website* maupun *press release* yang diterbitkan oleh Perseroan. Anggaran Dasar ADHI menjamin hak para pemegang saham sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Selama tahun 2010, ADHI telah menyelenggarakan satu kali RUPS dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2010 yang menghasilkan keputusan yaitu:

1. a. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2009 termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan dan mengesahkan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2009.
- b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2009.
2. Persetujuan dan penetapan penggunaan Laba Bersih setelah pajak Perusahaan untuk tahun buku 2009, yaitu:
 - a. Sebesar 30% dari Laba Bersih dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp49.658.900.000 atau Rp28,26 per saham.
 - b. Sebesar 0,50% dari Laba Bersih atau Rp828.000.000 dialokasikan untuk Program Kemitraan.
 - c. Sebesar 0,25% dari Laba Bersih atau Rp414.000.000 dialokasikan untuk Program

Commissioners and/or Shareholders. This forum is also the highest authority in which a number of important resolutions was decided and approved to become the official policy of the Corporation.

According to the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMOS) has the authority to appoint and dismiss the Members of Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of the Corporation, determine the amount of compensation of the Members of Board of Commissioners and Members of Board of Directors, assess the performance of the Corporation during the fiscal year through a number of evaluations, approve amendments to the Articles of Association, approve the annual report, appoint a public accountant, and decide the used amount of the Corporation profits.

In order to maintain equal treatment of all Shareholders, ADHI always provide easy access for information about Company at any time through website or news issued by the Company. ADHI articles of association guarantee the Shareholders rights in accordance with the applicable legislation.

During the year of 2010, ADHI has held GMOS once on June 9th, 2010 that resulted decisions as follow:

1. a. Approval of Company's Annual Report for 2009 fiscal year including the Ratification of Company's Financial Statement and the ratification of Partnership Program and Community Development for 2009 fiscal year.
- b. Provides settlement and the release of full responsibility to all Board of Directors members and Company's Board of Commissioner members for the management and supervision implemented during 2009 fiscal year.
2. Approval and establishment of Net Income after tax for the financial year 2009, namely:
 - a. 30% of Net Profit distributed in form of cash dividend to the Shareholders, amounted IDR49,658,900,000 or IDR28.26 per share.
 - b. 0.50% of Net Profit or IDR828,000,000 allocated for Partnership Program.
 - c. 0.25% of Net Profit or IDR414,000,000 allocated for Community Development Program.
 - d. 68.25% of Net Profit or IDR114,628,833,250 booked as retained earnings.

- Bina Lingkungan.
- d. Sebesar 68,25% dari Laba Bersih atau Rp114.628.833.250 dibukukan sebagai laba ditahan.
 - e. Melimpahkan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Persetujuan dan penetapan besaran gaji dan tunjangan bagi setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan serta penetapan besaran tantiem tahun 2009 bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 4.
 - a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, dan Saptoto untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2010 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2010.
 - b. Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk, menetapkan honorarium kondisi dan syarat-syarat penunjukan, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti termasuk apabila Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun dan atau berdasarkan ketentuan dan peraturan di bidang pasar modal.
- e. Authorized the Board of Directors to set a timetable and procedure for dividend distribution in accordance with the provisions of applicable legislation.
3. Approval and establishment of salary and benefit amount for each member of Board of Directors and member of Board of Commissioners and the establishment of the 2009 bonus amount for member of Board of Directors and Board of Commissioners member.
 4.
 - a. Determined Aryanto, Amir Jusuf, Mawar, and Saptoto Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements of fiscal year 2010 and Financial Report of Partnership Program and Community Development for fiscal year 2010.
 - b. Delegating authority and power to the Board of Commissioners to appoint, determine honorarium, terms and condition for appointment, and appoint substitute Public Accountant Firm if the appointed Public Accountant Firm cannot proceed or implement its duty due to any reason whatsoever and/or based on the provisions and regulations in the capital market field.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai pengawas serta tugas dan tanggung Direksi sebagai penanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing sesuai yang diamanatkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi juga telah memiliki Board Manual yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 17 disebutkan tugas utama Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberi nasihat kepada Direksi.

BOARDS OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The board of Commissioners duties and responsibilities as a supervisor and the Board of Directors duties and responsibilities for managing the Company in accordance with their respective functions as mandated by the Articles of Association. Board of Commissioners and Board of Directors also has Board Manual that binds all members of the Board.

Board of Commissioners

Board of Commissioners collectively responsible to all Shareholders and have an obligation to do supervision and giving advice to Board of Directors and make sure that the Company implements Good Corporate Governance at every level of organization. The Board of Commissioners does not participate in operational decision-making. In article 17 of the Articles of Association referred to the primary task of the Board of Commissioners are:

- Implement supervision on management policy and

- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Dalam melakukan tugasnya bertindak untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dan bertanggungjawab kepada RUPS.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Secara terperinci Dewan Komisaris memiliki kewajiban sebagai berikut:

- Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan memberikan laporan kepada RUPS disertai saran dan langkah perbaikan jika kinerja Perusahaan memperlihatkan kemunduran yang berarti.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai berbagai persoalan yang dianggap penting dalam pengelolaan Perusahaan .
- Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan .
- Mengusulkan calon-calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan untuk disampaikan kepada RUPS sebagaimana direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulanan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan .

Komisaris Independen berperan dalam tugas pengawasan dan memperjuangkan kepentingan pemegang saham minoritas. Bursa Efek Indonesia mensyaratkan batas minimal jumlah Komisaris Independen adalah 30% dari jumlah total Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris ADHI saat ini adalah lima orang dimana dua orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen ADHI telah melampaui batas minimal tersebut.

giving advice to the Board of Directors.

- Performs duties that specifically granted to them under the Articles of Association, the legislation in force and/or based on the decision of the GMOS.
- In performing their duties, must act in the interests of the Company and responsible to the GMOS.
- Researching and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.

In detail the Board of Commissioners has the following obligations:

- Overseeing the implementation of the Work Plan and Budget of the Company and submit the results of evaluations and opinions to GMOS.
- Following the Company's development activities and provide report to GMOS with recommendations and corrective measures if the Company's performance showed a significant setback.
- Providing opinions and advice to the GMOS regarding the various issues that considered important in the Company's management.
- Propose to GMOS the appointment of the Public Accounting Firm, which will conduct the examination of the Company's Financial Statements.
- Propose candidates for members of the Board of Commissioners and Company's Board of Directors to be submitted to GMOS as recommended by Nomination and Remuneration Committee.
- Performs other supervisory duties as determined by GMOS.
- To respond to the Board of Directors periodic reports (quarterly, yearly) and at each time the Company's development information is required.

Independent Commissioner has a role in supervising and contending the interests of minority shareholders. Indonesia Stock Exchange requires the minimum number of independent commissioner as much as 30% of the total Board of Commissioners. Composition of ADHI Board of Commissioners currently consists of five people which two of whom are Independent Commissioners. Thus the number of Independent Commissioner in ADHI has exceeded the minimum limit.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Imam Santoso Ernawi
 Komisaris: Harry Susetyo Nugroho
 Komisaris: Gatot Trihargo
 Komisaris Independen: Murhadi
 Komisaris Independen: Amir Muin

Rapat Dewan Komisaris

Pembahasan hal-hal yang bersifat strategis dan menentukan masa depan perusahaan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan dan setiap saat jika diminta seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat diusulkan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka ditempuh melalui mekanisme pemungutan suara di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

Dewan Komisaris telah melakukan Rapat sebanyak 17 kali pada tahun 2010, dengan frekuensi kehadiran sebagaimana disajikan pada tabel.

Board of Commissioners

President Commissioner: Imam Santoso Ernawi
 Commissioner: Harry Susetyo Nugroho
 Commissioner: Gatot Trihargo
 Independent Commissioner: Murhadi
 Independent Commissioner: Amir Muin

Board of Commissioners Meeting

Discussion of strategic things and or require immediate decision are discussed in the Board of Commissioners meeting, held at least once a month and at any time when required by one or more members of Board of Commissioners. Quorum of the Board of Commissioners meetings achieved when more than half of total members present or represented by other Commissioners. Meeting's decision arranged by deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, then taken through voting mechanism among the present or represented Board of Commissioners members. And the decision taken by the affirmative votes of more than half the number of valid votes. If the number of votes that agree and disagree is equal, then the proposals submitted was rejected, except if concerning a person then the Chairman of the Meeting will decide the result..

Board of Commissioners has done 17 meetings in 2010, with occurrence frequency as shown on table.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2010

Level of Attendance, Board of Commissioners' Meeting Year 2010

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Designation</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Imam S. Ernawi	Komisaris Utama President Commissioner	13
Harry Susetyo Nugroho	Komisaris Commissioner	11
Gatot Trihargo	Komisaris Commissioner	16
Murhadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	16
Amir Muin	Komisaris Independen Independent Commissioner	17

Catatan:

Total frekuensi Rapat Dewan Komisaris 17 kali.

Total Board Of Commissioners meeting is 17 meetings.

Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 14 ayat 3, maka tugas pokok Direksi adalah:

- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Untuk mencapai tugas pokok tersebut di atas, Direksi dalam operasional sehari-hari saling membagi sesuai porsi masing-masing sebagai berikut:

Direktur Utama : Bambang Triwibowo
 Direktur Operasi I: Indradjaja Manopol
 Direktur Operasi II: Bambang Pramusinto
 Direktur Pengembangan Usaha: M. Fauzan
 Direktur Keuangan dan SDM: Supardi

Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association article 14 paragraph 3, the main duties of Board of Directors are:

- To lead, manage, and control the Company in accordance with Company's objectives and constantly strives to improve Company's efficiency and effectiveness.
- Maintaining and taking care of property of the Company.

To implement the main tasks as mentioned above, the Board of Directors shared the responsibilities in the daily operations according to each proportion as follows:

President Director: Bambang Triwibowo
 Director of Operation I: Indradjaja Manopol
 Director of Operation II: Bambang Pramusinto
 Director of Business Development: M. Fauzan
 Director of Finance and HRD : Supardi



Pengecekan tingkat akurasi mutu proyek bangunan.
Precision level checking on building project quality..

Direktur Utama

Bertanggung jawab terhadap kegiatan yang berkaitan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Menetapkan visi, misi, filosofi, sasaran, dan strategi Perusahaan berdasarkan kajian internal dan eksternal.
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan Perusahaan .
- Mengkoordinir kegiatan para Direktur.
- Melakukan pembinaan anak perusahaan dan perusahaan *joint venture*.
- Mengarahkan dan membina pelaksanaan tugas Audit Internal.

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Bertanggung jawab terhadap kegiatan yang berkaitan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Memimpin dan mengelola kegiatan keuangan dan akuntansi Perusahaan .
- Memimpin dan mengelola kegiatan mitigasi risiko.
- Memimpin, mengelola serta mengembangkan sistem SDM dan kegiatan umum di Kantor Pusat.
- Membina kegiatan non struktural.

Direktur Operasi

Bertanggung jawab terhadap kegiatan yang berkaitan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Mengkoordinir kegiatan pemasaran (penetrasi pasar dan pelayanan pada pelanggan) khususnya pasar konvensional.
- Memimpin dan mengelola kegiatan produksi termasuk *quality control* dan pelaksanaan K3L di wilayah operasinya.
- Membina kegiatan sinergi antarunit kerja operasional dan pengembangan teknologi

Direktur Operasi terbagi menjadi dua, Direktur Operasi I menangani wilayah Indonesia bagian tengah dan timur, sedangkan Direktur Operasi II menangani wilayah Sumatera dan Jawa.

President Director

Responsible for activities related to the duties as follow:

- Deciding the vision, mission, philosophy, target, and strategy of the Company based on the internal and external studies.
- Preparing Long Term Plan of the Company (RJPP).
- Preparing the Working Plan and Budgeting of the Company (RKAP).
- Conducting General Meeting of Shareholders (GMOS).
- Leading strategic activities in developing the Company.
- Coordinating activities of the Directors.
- Establishing subsidiary company and Joint Venture Company.
- Directing and guiding the implementation of Internal Audit tasks.

Director of Finance and Human Resource

Responsible for the activities concerning with the following tasks:

- Leading and managing the financial and account of the Company.
- Arranging the Financial Report of the Company.
- Leading and managing the risk mitigation activities.
- Developing Human Resources as well as managing and developing its system.
- Establishing non structural activities.

Director of Operation

Responsible for the activities concerning with the following tasks:

- Coordinating marketing activities (market penetration and service to the customers) especially for general construction services market.
- Leading and managing production activities including quality control and implementation of HSE within its operational area.
- Establishing synergy activities amongst working operational unit and technology development.

Operation Director is divided into two, the Operation I Director deal with central and east region of Indonesia, while the Operation II Director deal with Sumatra and Java region.

Direktur Pengembangan Usaha

Bertanggung jawab atas kegiatan yang berkaitan dengan tugas-tugas sbb.:

- Memimpin dan mengelola kegiatan riset dan pengembangan teknologi.
- Memimpin dan mengelola kegiatan investasi dan pengembangan usaha.
- Mengkoordinir, memimpin, dan mengelola kegiatan pemasaran, produksi, dan SDM Divisi EPC.
- Memimpin dan mengelola kegiatan pemasaran berkaitan dengan perencanaan pengembangan pasar baru.
- Memimpin dan mengelola kegiatan kesisteman dan teknologi informasi Perusahaan.
- Memimpin dan mengelola kegiatan evaluasi kinerja Perusahaan termasuk administrasi kontrak.
- Mengkoordinir kegiatan *monitoring* dan evaluasi kinerja Perusahaan Anak.

Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab dalam membina kegiatan *investor relations*, *corporate communications*, *corporate administration*, GCG, legal dan *compliance*, serta *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Kuorum Rapat Direksi tercapai jika lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada anggota Direksi lainnya. Keputusan rapat diambil secara mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat. Jika terdapat anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tsb. harus dicantumkan di dalam risalah/notulen rapat.

Setiap kali rapat diselenggarakan, dibuat daftar hadir yang ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir dan notulen rapat yang dibuat oleh *Corporate*

Director of Business Development

Responsible for activities concerning with the following tasks:

- Leading and managing research and technology development activities.
- Leading and managing investment and business development activities.
- Coordinating, leading, and managing marketing, production, and human resource activities of EPC division.
- Leading and managing marketing activities concerning with the planning of developing new market.
- Leading and managing systematic and information technology activities of the Company.
- Leading and managing performance activities evaluation of the Company including contract administration.
- Coordinating monitoring activities and performance evaluation of the subsidiary company.

All members of the Board of Directors are responsible in establishing activities of investor relations, Corporate communications, Corporate administration, GCG, legal and compliance, as well as Corporate Social Responsibility (CSR) and Partnership and Community Development Program (PKBL).

Board of Directors Meeting

Board of Directors meeting is established whenever it is considered necessary on request of one or more members of Board of Directors or on the request of Board of Commissioners by mentioning the items that will be discussed. Quorum of Meeting of Board of Directors is achieved if there are more than half of Board of Directors members attending or represented by another member of Board of Directors. Meeting's decision arranged by deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, then taken through voting mechanism among the present or represented Board of Directors members. And the decision taken by the affirmative votes of more than half the number of valid votes. If the number of votes that agree and disagree is equal, then the proposals submitted was rejected, except if concerning a person then the Chairman of the Meeting will decide the result. If there is a member of Board of Directors has different opinion towards the decision that is made, then the opinion must be attached in the meeting notes.

On each establishment, there is an attendance list signed by all meeting participants attending made by Corporate Secretary. Meeting notes that has been signed by the

Secretary. Notulen Rapat yang telah ditandatangani oleh Direksi yang hadir dalam rapat, didistribusikan kepada seluruh Direktur dan bila perlu kepada unit kerja yang terkait dengan keputusan rapat.

Untuk tahun 2010, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 50 kali dengan tingkat kehadiran seperti terlihat pada tabel berikut:

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2010

Level of Attendance, Board of Directors' Meeting Year 2010

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Designation</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Bambang Triwibowo	Direktur Utama <i>President Director</i>	44
Indradjaja Manopol	Direktur Operasi I <i>Director of Operation I</i>	42
Bambang Pramusinto	Direktur Operasi II <i>Director of Operation II</i>	42
M. Fauzan	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	46
Supardi	Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and HR</i>	47

Catatan:

Total frekuensi Rapat Direktur 50 kali.

Total Board Of Directors' meeting is 50 meetings.

Program Pelatihan Direksi

Mengasah kompetensi mutlak diperlukan semua insan ADHI, termasuk Direksi. Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi Direksi untuk dapat menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi telah menghadirkan seminar-seminar, seperti:

- Mitigasi Risiko Kontrak bagi BUMN dan Penyelesaian Sengketa.
- *Internalizing Best Practices of GCG and Directorship in Facing Global Finance Crisis.*
- Konvergensi IFRS dan dampaknya terhadap industri.
- Pengembangan Teknologi Informasi.
- Papua *Investment*.
- Peningkatan efektivitas birokrasi, konsistensi kebijakan menuju pertumbuhan ekonomi yang berkualitas serta berkelanjutan.
- Aplikasi teknologi untuk mendorong sektor riil pembangunan jangka menengah 2010-2014.

Sehubungan terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, maka Perusahaan berkewajiban memberikan gambaran dan pemahaman tentang kondisi yang ada dalam perusahaan berupa program

attending Directors in the meeting, would be distributed to all Directors and to the working unit if necessary concerning to the meeting decision.

During 2010, Board of Directors have implemented Board of Directors meeting as many as 50 meetings with the level of attendance as shown in the following table:

Training Program for Board of Directors

Sharpening the competence is absolutely needed by every ADHI personnel, including the Board of Directors. In improving the quality and competence of the members of Board of Directors for supporting the implementation of their duties, the member of Board of Directors has attended workshop, conference or seminar such as:

- Risk mitigation of contract for SOE and dispute settlement
- Internalizing Best Practices of GCG and Directorship in Facing Global Finance Crisis.
- Convergence of IFRS and the impacts to industries.
- Information Technology Development.
- Papua *Investment*.
- Increasing the effectiveness of bureaucracy, the consistency of policy towards qualified and sustainable economic growth.
- Technology application to promote real sector of medium-term development 2010-2014.

Regarding to the presence a new of Board of Commissioners and Board of Directors, therefore the company must give the description and understanding about the condition within the company such as

pengenalan komprehensif atas perusahaan kepada pejabat baru tsb.

Program pengenalan diarahkan agar pejabat baru memahami hal-hal yang berkaitan dengan organisasi dan operasional perusahaan, seperti: struktur organisasi, *key person*, *nature of business*, serta *job description*.

Untuk memastikan agar pejabat baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas perusahaan dan tugas serta kewajibannya, maka kepada setiap pejabat baru diberikan satu paket dokumen yang terdiri dari:

- Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- Anggaran Dasar Perusahaan.
- Struktur Organisasi Perusahaan berikut nama pejabatnya.
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun yang bersangkutan beserta Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang terkait.
- Laporan-laporan bulanan tahun yang bersangkutan.

comprehensive introductory program over the company to the new functionaries.

Introductory program is directed for the new functionaries to understand the things related to the organization and company operational, such as: structure of organization, key person, nature of business, as well as job description.

To ensure that the new officials have obtained a comprehensive understanding of the corporation as well as their duties and obligations, then a packet of documents is given to them which consist of:

- Law Number 40 year 2007 about Limited Company;
- Article of Association of the Company;
- Structure of organization of the company as well as its functionaries;
- Working Plan and Budgeting of the Company within the year and the Long Term Plan of the Company;
- Periodical reports within the year;
- Problems, strategic ongoing related issues and the existing policies.



Tahap awal proyek konstruksi infrastruktur olahraga Stadion Palaran, Samarinda.
Early stage of sport infrastructure construction project, Palaran Stadium, Samarinda.

- Materi mengenai *Good Corporate Governance* (GCG).
- Manual Perusahaan.
- *Board Manual*.
- *Code of Conduct*.

Komite-Komite

Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Komite Audit, Dewan Komisaris PT Adhi Karya (Persero) Tbk., telah membentuk Komite Audit dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk., diketuai oleh Komisaris Independen, dengan beberapa anggota yang terdiri dari para profesional sebagai berikut:

Ketua: Murhadi, S.Sos, M.Si, Komisaris Independen, bertugas sampai dengan 26 Maret 2010.

Amir Muin Komisaris Independen, bertugas sejak 26 Maret 2010.

Anggota :

- Syaiful, AKT, bertugas sejak 25 Mei 2009.
- Erick, SH. M.Si, CPA, bertugas sampai dengan 26 April 2010.
- Drs. Salim Siagian, Ak, MBA bertugas sejak 26 April 2010.

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, ketiga anggota komite audit tersebut yaitu Syaiful, AKT., Erick, SH. M.Si., CPA., Drs. Salim Siagian, Ak, MBA. adalah personil-personil yang tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Seluruh Anggota Komite Audit telah memenuhi syarat, sesuai Keputusan Bapepam No. Kep-29/PM/2004.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-

- Manual of the company;
- Good Corporate Governance (GCG) Code;
- Board Manual;
- Code of Conduct.

Committees

Audit Committee

Based on Bapepam Decree No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 on the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee, Board of Commissioners of PT Adhi Karya (Persero) Tbk., has formed an Audit Committee in order to assist the implementation of its duties and functions. The Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk., chaired by an independent commissioner, consist of some professional members as follows:

Chairman: Murhadi, S.Sos, M.Si, Independent Commissioner, on duty until March 26, 2010.

Amir Muin, Independent Commissioner, on duty starting from March 26, 2010.

Members:

- Syaiful, AKT, on duty starting from May 25, 2009
- Erick, SH. M.Si, CPA, on duty until April 26, 2010.
- Drs. Salim Siagian, Ak, MBA on duty starting from April 26, 2010)

To maintain the independency in performing its duties, the three member of audit committee that is Syaiful, Akt., Erick, SH. M.Sc., CPA., Drs. Salim Siagian, Ak, MBA are chosen personnel without any connection either directly or indirectly with the Corporation. All members of the Audit Committee are qualified, according to Bapepam Decree No. Kep-29/PM/2004.

The Audit Committee is responsible for providing opinions of the report to the Board of Commissioners or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying issues that require attention of the Commissioners, and performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others:

- a. Review the financial information that will be issued by the corporation, such as financial report, projections, and other financial information.
- b. Review the compliance of the Corporation to the applicable laws in capital markets and other regulations related to corporate activities.

- undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan, dan
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas Komite Audit, Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite Audit, yang pada dasarnya berpedoman pada peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Sesuai ketentuan dalam Piagam tersebut, Komite Audit wajib melakukan pertemuan sekurang-kurangnya satu kali tiap bulannya.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Diketuai oleh Imam S. Ernawi dengan anggota:

- Harry Susetyo Nugroho.
- Gatot Trihargo.
- Murhadi (Komisaris Independen).

Dalam keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi ini terdapat satu anggota independen yaitu Murhadi, yang sekaligus sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.KEP.087/DK/2005 tanggal 18 Desember 2007, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Menyusun, menganalisa, dan melaksanakan kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyusun, menganalisa, dan melaksanakan kriteria dan prosedur pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyusun sistem penilaian kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- c. Review the assessment implementation conducted by internal audit.
- d. Report to the Commissioner of the various risks encountered by the corporation and the implementation of risk management measures by Directors.
- e. Review and report to the Commissioners of any complaints against the Corporation, and
- f. Maintain the confidentiality of documents, data and corporate information.

Related to the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to access any records or information of the employees, funds, assets, and other resources related to their duties.

For smooth implementation of the duties of the Audit Committee, Board of Commissioners set the Audit Committee Charter, which basically refers to the rules prevailing in the Capital Market. According to the provisions in the Charter, the Audit Committee shall conduct meetings at least once in a month.

Nomination and Remuneration Committee

Chaired by Imam S. Ernawi with members as follow:

- Harry Susetyo Nugroho.
- Gatot Trihargo.
- Murhadi (Independent Commissioner).

Within the membership of the Nomination and Remuneration Committee, there is an independent member of Murhadi, who is also an Independent Commissioner.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.KEP.087/DK/2005 dated December 18, 2007, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Prepare, analyze, and implement the criteria and nomination procedures for candidates for the Board of Commissioners and Directors.
- Prepare, analyze, and implement criteria and procedures for dismissal of Members of the Board of Commissioners and Directors.
- Develop performance evaluation system for Members of the Board of Commissioner and Directors.
- Provide recommendation related the Members' amount of the Board of Commissioner and

- Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak dua kali, dengan tingkat kehadiran 100%.

Komite Manajemen Risiko

Diketahui oleh Murhadi dengan anggota:

- Antonius Alijoyo
- Eddy F. Sinaga

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, Komite ini diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan dua orang anggota yang dipilih dari personil-personil yang tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Komite Manajemen Risiko (KMR) adalah perangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan dalam bidang pemantauan dan mitigasi risiko Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab KMR meliputi:

- Melakukan penelaahan dan evaluasi konsep kebijakan manajemen risiko yang disiapkan oleh Direksi dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sebelum kebijakan itu dijalankan.
- Melakukan penelaahan dan evaluasi penetapan area risiko bisnis Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi untuk bersama-sama disepakati dengan Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas upaya pencegahan risiko sistemik dan non-sistemik atas aktivitas investasi.

Departemen Manajemen Risiko di bawah Direksi yang bertanggung jawab untuk mengonsolidasikan laporan-laporan dari semua unit pemilik risiko dan menyiapkan *risk mapping report* untuk lingkup Perusahaan secara keseluruhan. Secara berkala *risk mapping report* dibahas dalam rapat-rapat Komite Manajemen Risiko yang dipimpin oleh Ketua Komite Manajemen Risiko, dan hasil rapat berupa masukan tentang upaya mitigasi risiko yang diperlukan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Komite Kebijakan Corporate Governance

Ketua: Gatot Trihargo

Anggota tidak tetap: Agus Purihita

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, kedua Anggota Komite Kebijakan Corporate Governance tersebut dipilih dari personil-personil yang tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Directors.

- Nomination and Remuneration Committee has conducted 2 meetings, with attendance rate of 100%.

Risk Management Committee

Chaired by Murhadi with the members as below:

- Antonius Alijoyo
- Eddy F. Sinaga

In order to maintain independency in performing its duties, the Committee is chaired by an independent commissioner with two members chosen from personnel without any connection either directly or indirectly with the Corporation. Risk Management Committee (RMC) is a device of the Board of Commissioners to assist the implementation of supervisory duties in monitoring and risk mitigation of the Corporation.

The duties and responsibilities of RMC are:

- To review and evaluate the concept of risk management policy prepared by the Directors and provide advice to the Board of Commissioners before the policy was implemented.
- To review and evaluate the risk areas determination of the Corporate business conducted by the Directors to be jointly agreed with the Board of Commissioners
- To review the prevention measures of systemic and non-systemic risks of investment activities.

Risk Management Department under the Directors is responsible to consolidate reports from all unit owners of the risk and to prepare risk management report for overall corporate scope. The risk mapping report will be discussed regularly in the meetings of Risk Management Committee chaired by the Chairman of the committee and the meeting results serve as input for necessary risk mitigation measures submitted to the Board of Commissioners.

Committee of Corporate Governance Policy

Chairman: Gatot Trihargo

Non Permanent Member: Agus Purihita

In order to maintain independency in performing its duties, two members of the Committee of Corporate Governance Policy was chosen from personnel without any connection either directly or indirectly with the Corporation.

Tugas dari Komite Kebijakan *Corporate Governance* meliputi:

- Pengkajian kebijakan *Corporate Governance* yang disusun oleh Direksi secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).
- Penelaahan dan pengkajian Anggaran Dasar dan peraturan-peraturan yang terkait dengan penerapan kebijakan *Corporate Governance* yang meliputi:
 - Kesesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan tujuan Perusahaan.
 - Implikasi peraturan-peraturan terhadap penerapan kebijakan *Corporate Governance*.
- Pelaksanaan tugas khusus terkait dengan penerapan kebijakan *Corporate Governance*.

The duties of this committee are:

- Reviewing the Corporate Governance Policy which formulated in a comprehensive manner by the Directors and assessing the consistency of its implementation including the one related to business ethic and Corporate Social Responsibility;
- Reviewing and assessing the Articles of Association and other regulations related to the implementation of Corporate Governance policy including:
 - The compliance of the Articles of Association to the applicable laws and the Corporate goal;
 - The implications of regulations to implementation of Corporate Governance Policy.
- Other specific duties related to the implementation of Corporate Governance Policy.



Membangun mitra binaan ADHI yang sukses dan bankable.
Developing success and bankable ADHI foster partner.

CORPORATE SECRETARY

Sebagai perusahaan publik dan dalam upaya mematuhi hukum, peraturan, dan ketentuan pasar modal, serta menjamin pelaksanaan GCG, Perusahaan memiliki *Corporate Secretary*. *Corporate Secretary* merupakan jabatan struktural satu tingkat di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. *Corporate Secretary* tidak hanya bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan pada hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal, namun juga harus memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan; dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary* di antaranya:

- Memastikan kelancaran komunikasi (*corporate communications*) antara perusahaan dengan pemangku kepentingan yang meliputi antara lain: pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, masyarakat serta pengguna jasa sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan tersebut.
- Menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan.
- Menjalankan kegiatan fungsi *investor relations* (antara lain: RUPS, *Public Expose*, *Analyst Meeting*, *Investor Meeting*, dll.).
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memfasilitasi penyelenggaraan rapat manajemen di tingkat pusat.
- Bertanggung jawab kepada Direksi dan laporan pelaksanaan tugasnya disampaikan pula kepada Dewan Komisaris.
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, Daftar Pemegang Saham Khusus dan Risalah Rapat Direksi maupun RUPS.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

As a public company and as an effort to comply with laws, regulations, and the provisions of capital market, and to ensure the implementation of GCG, the Corporation has a *Corporate Secretary*. *Corporate Secretary* is the structural position one level below the Directors and responsible directly to the Directors. *Corporate Secretary* is not only responsible to ensure the compliance with laws, regulation and the provisions of capital market, but also to ensure a smooth communication between the company and its stakeholders; and the availability of information that might be accessed by stakeholders in accordance with their reasonable requirements.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of *Corporate Secretary* are including:

- To ensure the smooth corporate communications between the Corporation and the stakeholders that is: the shareholders, employees, business partner, community also the customer in accordance with their reasonable requirements.
- To ensure the availability of information that might be accessed by the stakeholders in accordance with their reasonable requirements.
- To implement the functions of investor relations activities (among others: GMS, *Public Expose*, *Analyst Meeting*, *Investor Meeting*, etc.).
- To ensure the compliance to the applicable regulations.
- To facilitate the management meeting in national level.
- Liable to Directors and submit its report of duties implementation to the Directors.
- To manage and file the corporate documents, including but not limited to, List of Special Shareholders and Minutes of Directors Meeting and General Meeting of Shareholders.
- Responsible on the implementation of Corporate Social Responsibility.



Insan ADHI dalam pekerjaan lapangan proyek konstruksi gedung tinggi.
ADHI's people in the field work of a high rise building construction project.

PENGELOLAAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (K3L)

HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (HSE) MANAGEMENT



Safety Toolbox Meeting di proyek LNG Tangguh, Papua.
Safety toolbox meeting at Tangguh LNG site, Papua.

ADHI mendapat anugerah “Sertifikat dan Bendera Emas” dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi atas perolehan poin 87% pada Audit Manajemen K3 tahun 2010 yang dilakukan Sucofindo. Pencapaian ini semakin melengkapi sertifikasi yang telah diperoleh sebelumnya yakni ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, ISO 9001:2008 dan membuktikan bahwa ADHI sebagai perusahaan yang peduli terhadap Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan.

ADHI senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan kepada Pelanggan dan *stakeholder* lainnya, minimal sesuai dengan ketentuan dan spesifikasi yang diperjanjikan serta mencapai sasaran perusahaan tanpa kecelakaan/*zero fatality accident* dan mencegah pencemaran.

ADHI has received “Certificate and Golden Flag” from the Ministry of Manpower and Transmigration since it acquired 87% point on HSE Management Audit in 2010 conducted by Sucofindo. This achievement further completed all the certification achieved previously that is ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, ISO 9001:2008 and proved itself as a company that concern about Health, Safety and Environment.

ADHI is always committed to provide products and services to customers and other stakeholders, at least in accordance with the provisions and the agreed specification and to achieve corporate goals, to have operations without accidents/*zero fatality accident* and to prevent pollution.



Hal ini selaras dengan visi ADHI untuk menjadi juara sejati di bisnis jasa konstruksi dan menjadi mitra pilihan di bisnis jasa perekayasaan (EPC) dan investasi infrastruktur di Indonesia dan beberapa negara terpilih, yang mensyaratkan kinerja lingkungan, dan K3 lebih tinggi.

Dalam ADHI *Principles*, landasan nilai-nilai perusahaan, disebutkan dua pilar penting ADHI yakni *Determined* dan *Humane*. Dalam kedua nilai tersebut terkandung komitmen Perseroan untuk menghantarkan produk dan layanan yang berkualitas tinggi dengan tetap memegang teguh nilai-nilai *Health, Safety and Environment* (HSE) demi memelihara kelangsungan hidup dunia.

Untuk mencapai sasaran mutu tersebut, ADHI telah menetapkan Kebijakan Mutu dan K3L ADHI meliputi:

- Meningkatkan mutu cara kerja dan hasil kerja.
- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan mencegah ketidaksesuaian pada semua tahapan.
- Melaksanakan norma-norma perlindungan kerja dan lingkungan serta menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas resiko kecelakaan, pencemaran.
- Melakukan perbaikan kinerja mutu dan K3L secara berkelanjutan.
- Pencegahan pencemaran, menghemat energi sumberdaya serta mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan.

Pengelolaan K3L ADHI senantiasa mendasarkan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku—saat ini Permenaker No. 5 tahun 1996, dokumen kontrak dan kelengkapannya dan sasaran yang bersesuaian. Sedangkan untuk cakupan kegiatannya meliputi perencanaan, pelaksanaan dan operasi, pengecekan dan tindakan koreksi.

Perencanaan K3L terdiri dari:

1. Perencanaan identifikasi bahaya, pengujian risiko dan pengendalian risiko.
2. Persyaratan legal dan kontrak.
3. Sasaran.
4. Program manajemen K3L.

This is inline with the Corporate vision as a true champion in construction business and to be a trusted partner in engineering services (EPC) and infrastructure investment in Indonesia and some selected countries, which require higher performance of environment, health and safety.

In ADHI Principles, the foundation's of corporate values, is mentioned the two important pillars of ADHI namely Determined and Humane. In both values, its inherent the Corporate commitment to deliver products and high quality service whereas remain strictly maintain to the values of the Health, Safety and Environment (HSE) to maintain the viability of the world.

In order to achieve the quality objectives, the Corporation has defined policy of quality and HSE that covering:

- Improve the quality of employment methodology and result.
- Carry out activities in accordance with the provisions and prevent nonconformity at all stages.
- Carry out occupational rules and environmental protection rules and creating a safe, healthy and zero accidents and pollution free at workplace.
- Continually improve the performance and quality of HSE.
- Prevent environmental pollution, saving energy, and prioritize the used of eco-friendly product.

HSE Management of ADHI always complies with the applicable laws/regulations that are Permenaker-No. 5 year 1996, contractual documents and its completeness and the corresponding target. As the scope of its activities include the planning, establishment and operation, checking and corrective action.

HSE Planning consists of:

1. Planning the hazards identification, risk assessments and risk control.
2. Legal and contractual requirements.
3. Objectives.
4. HSE management program.

Penerapan dan operasi.

1. Struktur dan tanggung jawab.
2. *Training*, pemahaman dan kompetensi.
3. Konsultasi dan komunikasi.
4. Dokumentasi.
5. Pengendalian dokumen dan data.
6. Pengendalian operasional.
7. Kesiapan dan tanggap terhadap kegiatan gawat darurat.

Pengecekan dan tindakan koreksi.

1. Pengukuran dan pemantauan kinerja.
2. Kecelakaan, insiden, ketidaksesuaian, tindakan koreksi dan pencegahan.
3. *Record* dan pengelolaan *record*.
4. Audit.

Hasil Pengelolaan K3 dan lingkungan adalah :

- a. Rencana Pengelolaan K3 dan Lingkungan Proyek.
- b. Laporan K3 dan Lingkungan.

Practice and operation.

1. Structure and responsibilities.
2. Training, comprehension and competency.
3. Consultation and communication.
4. Documentations.
5. Management of data and document.
6. Operational Management.
7. Readiness and awareness to emergency situations.

Check and correction activities.

1. Measuring and monitoring of performance
2. Accidents, incidents, nonconformities, corrective and preventive actions.
3. Record and record management.
4. Audit.

The result of HSE Management are:

- a. Management Plan of occupational Health, Safety and Project Environment.

Kinerja K3 ADHI 2010

ADHI HSE performance in 2010

Bulan	Jumlah Pekerja Rata-rata Per Hari	Jam Kerja	Jumlah Peristiwa/Kejadian Cidera & Kecelakaan						
			Fatal	Kecelakaan Berat			Kecelakaan Ringan		
			Meninggal	Cacat Tetap/ Lumpuh Total	Cacat Tetap Sebagian	Rawat Inap > 2 Hari	JKH > 2 Hari	Rawat Inap ≤ 2 Hari	JKH ≤ 2 Hari (Pengobatan Medis)
Month	Average Amount of Workers Per Day	Working Hour	Incident & Accident/Sickness						
			Fatal	Heavy Accident			Light Accident		
			Death	Permanent Disability	Partial Disability	Inpatient > 2 Days	Absence > 2 Days	Inpatient ≤ 2 Days	Absence ≤ 2 Days (Medical Treatment)
Januari	19,738	5,361,062	0	0	0	0	1	1	6
Februari	17,072	5,301,356	0	0	0	0	0	1	2
Maret	13,470	3,883,467	0	0	0	0	0	1	4
April	12,542	3,949,433	0	0	0	0	0	2	1
Mei	14,962	4,329,192	0	0	1	0	1	0	2
Juni	14,755	4,745,840	0	0	0	0	1	1	1
Juli	14,397	4,601,736	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	11,663	3,720,603	0	0	0	0	0	1	2
September	8,868	2,259,496	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	12,170	3,722,630	0	0	0	0	0	0	1
November	12,579	4,962,001	0	0	0	0	0	2	1
Desember	8,277	3,012,504	0	0	0	0	0	0	0
s/d Desember	16,049	49,849,321	0	0	1	0	3	9	20

- c. Pencapaian Sasaran.
- d. Hasil evaluasi dan peningkatan kegiatan K3 dan Lingkungan.

Rincian Pengelolaan K3 dan lingkungan dijelaskan dalam prosedur yang diidentifikasi pada daftar prosedur proses bisnis (SMK3L).

PEMBINAAN DAN PELATIHAN K3L

Dalam implementasi K3L di level proyek yang sedang dikerjakan, ADHI senantiasa melakukan kampanye kepada para pelaksana dan semua pekerja proyek dalam bentuk penyuluhan K3L (*Safety Induction*), pertemuan pagi (*Safety Morning Talk*), dan Pertemuan Kelompok Pekerja (*Tool Box Meeting*).

- b. HSE Report.
- c. Achieving Goals.
- d. Results of evaluation and HSE improvement activities.

Details of HSE management are described in the procedures identified in the list of business process procedures (SMK3L).

COACHING AND TRAINING OF HSE

In the implementation of HSE in project level under construction, ADHI is continually conducting campaign to all its executors and all project labours in the form of HSE counseling (*Safety Induction*), morning briefing (*Safety Morning Talk*), and Labours Group Meeting (*Tool Box Meeting*).

Penyakit Akibat Kerja						Hari Yg Dilaporkan (JKH)		Tingkat Kekerapan Kecelakaan			Tingkat Keparahan
Insiden (P3K)	Near-Missess		Penyakit Akibat Kerja	Total Cidera	Total Kecelakaan	Jam	Hari	Cidera	Insiden	Total Kecelakaan	
	Kondisi Berbahaya	Tindakan Berbahaya									
Caused By Work						Reported Absence		Accident Frequency Rate			
Incident (P3K)	Near-Missess		Disability By Work	Total Injury	Total Accident	Hour	Day	Injury	Incident (Incident Rate)	Total Accident	Severity Rate
	Dangerous Condition	Dangerous Action									
5	0	1	2	8	13	20	2	1.49	0.93	2.42	0.37
25	0	0	0	3	28	5	1	0.57	4.72	5.28	0.19
31	0	0	0	5	36	0	2	1.29	7.98	9.27	0.52
31	0	3	0	3	34	69	3	0.76		8.61	0.76
31	1	4	2	3	34	124	12	0.69	7.16	7.85	2.77
21	1	6	0	3	24	65	8	0.63	4.42	5.06	1.69
20	0	11	2	0	20	0	0	0.00	4.35	4.35	0.00
15	0	15	0	3	18	2	0	0.81	4.03	4.84	0.00
9	0	0	1	0	9	0	0	0.00	3.98	3.98	0.00
13	0	11	1	1	14	0	0	0.27	3.49	3.76	0.00
11	0	0	10	3	14	24	0	0.60	2.22	2.82	0.00
11	0	0	5	0	11	0	0	0.00	3.65	3.65	0.00
223	2	51	23	32	255	309	28	0.64	4.47	5.12	0.56

Safety Induction dilakukan setiap hari sebelum pekerjaan dimulai bagi seluruh pekerja tidak tekecuali yang pernah mengikuti penyuluhan K3L. Hal ini untuk menghindari terjadinya potensi bahaya fisik, kimia, ergonomik, biologis, radiasi, dan psikologi.

Safety Morning Talk diadakan seminggu sekali, sebelum pekerjaan dimulai. Bertujuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber bahaya, kecelakaan kerja, atau penyimpangan yang ditemukan pada saat dilakukan inspeksi.

Toolbox meeting merupakan diskusi singkat yang menganalisis secara detail hasil *Safety Morning Talk*. Hasil *Toolbox Meeting* didokumentasikan dan diserahkan kepada petugas K3L.

Disamping itu, untuk meningkatkan kompetensi pegawai, telah dilakukan pelatihan rutin tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, misalnya tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (*First Aid*) dan simulasi evakuasi jika terjadi bahaya. Untuk para supervisor dan *safety officer*, ADHI juga aktif rutin memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya agar pengawasan yang melekat terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja senantiasa terjamin. Termasuk di dalamnya ada inspeksi audit internal dan audit eksternal.

KECELAKAAN KERJA

Meski karakteristik kegiatan operasional Perseroan adalah sektor konstruksi yang syarat dengan tingkat risiko kecelakaan kerja relatif tinggi, namun kami berhasil meminimalkan terjadi kecelakaan kerja sehingga mendapat anugerah Sertifikat dan Bendera Emas untuk Sistem Manajemen K3 tahun 2010 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi karena memperoleh poin audit 87% dari Sucofindo.

Selama tahun 2010 tidak ada korban kecelakaan fatal, 1 orang korban kecelakaan berat dan 3 orang kecelakaan ringan. Bila angka ini dihitung sebagai angka kekerapan kecelakaan atau *frequency rate*, maka tahun 2010 besarannya adalah 0,64. Sedang jumlah angka keparahan kecelakaan atau *severity rate* sebesar 0,56.

LINGKUNGAN

ADHI merupakan salah satu perusahaan yang menandatangani gerakan moral *Global Compact* dan berkomitmen untuk melaksanakan 10 Prinsip *Global Compact* yang bersandar pada nilai-nilai hak asasi manusia, ketenagakerjaan, pelestarian lingkungan hidup dan anti korupsi. Kampanye terus menerus untuk

Safety Induction is carried out every day before the employment start for all workers without exception even for the one who had attended HSE counseling. This is to avoid the occurrence of potential physical hazards, chemical, ergonomic, biological, radiation, and psychology.

Safety Morning Talk is implemented once in a week, before the employment start. Aims to identify the sources of hazards, accidents, or deviations found at the time of the inspection.

Toolbox meeting is a brief discussion that analyzes the results of the Safety Morning Talk in detail. Toolbox Meeting Results shall be documented and submitted to HSE officer.

In addition, to improve the competency of employee, regular training on Occupational Safety and Health has been conducted, for example First Aid training and evacuation simulation in danger situation. For the supervisor and safety officer, ADHI also provide regular training to improve their competency thus will secure the supervisory function on health and safety implementation. This includes any inspection of internal and external audit.

OCCUPATIONAL ACCIDENT

Although the characteristics of Corporate operational activities are construction sector with a relatively high rate of occupational accident risk, but we managed to minimize occupational accident thus the corporation has received "Certificate and Golden Flag" on HSE Management Audit from the Ministry of Manpower and Transmigration since its acquired 87% audit point by Sucofindo.

During the year of 2010 there were no casualties of fatal accident, one victim of severe accidents and three of minor accidents. If these values are calculated as the number or frequency of accident rate, then in 2010 the amount is 0.64. Meanwhile total number of accidents or severity rate is 0.56.

ENVIRONMENT

ADHI is one of the company that signed the Global Compact's moral movement and committed to implementing the Global Compact 10 Principles that rely on the values of human rights, labor, environmental conservation and anti-corruption. Ongoing campaign

Kebijakan Mutu dan K3L

Kita segenap jajaran PT ADHI KARYA (Persero) Tbk., selalu mengemban kepercayaan dengan :

- meningkatkan mutu cara kerja dan hasil kerja;
- melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan;
- melaksanakan norma-norma perlindungan dan lingkungan serta menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas risiko kecelakaan, dan pencemaran;
- melakukan perbaikan kinerja mutu K3L secara berkelanjutan;
- pencegahan pencemaran, menghemat energi sumberdaya serta mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan.

untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan *stakeholder* lainnya.

menciptakan kesadaran cinta lingkungan ini senantiasa dilakukan perusahaan untuk merealisasikan tujuan *Global Compact* tersebut.

Kebijakan Mutu dan K3L yang telah diimplementasikan di seluruh kantor ADHI khususnya dalam efisiensi penggunaan sumber daya antara lain:

- Telah dilakukan upaya pengurangan penggunaan listrik dan air untuk operasional kantor.
- Dalam rangka membantu pemerintah dalam mengkampanyekan program langit biru, semua kendaraan operasional kantor telah lulus uji emisi.
- Telah dipergunakannya lampu hemat energi.
- Telah digunakannya *freon* ramah lingkungan.
- Telah diterapkannya pengurangan penggunaan kertas.
- Telah diterapkan upaya menghemat pemakaian air, menjaga mutu air dan menjaga kebisingan.

Sedangkan upaya implementasi kegiatan pro lingkungan hidup di proyek meliputi:

- Menjaga baku mutu air buangan dan standar kebisingan.
- Mengelola limbah berbahaya (B3).
- Mematuhi segala peraturan perundangan yang terkait dengan pelaksanaan proyek.
- Mengelola sampah padat.
- Menggunakan *freon* ramah lingkungan.
- Mengusulkan menggunakan *building system management*.
- Kendaraan operasional proyek semuanya lulus uji emisi.
- Melakukan evaluasi operasi terkait dengan aspek lingkungan yang penting.

Pada tahun 2010 ADHI juga melakukan penanaman pohon Jambon sejumlah 2.607 pohon di hulu sungai Citarum seluas 6,7 hektar dalam rangka Kampanye Penanaman 1 Miliar Pohon (*OBIT Campaign*) dan melakukan penanaman pohon di lingkungan proyek seperti di PLTU Tarahan, Lampung Selatan.

to create environmental awareness is continually undertaken to realize the purpose of the Global Compact.

Quality and HSE Policy which has been implemented in all offices of ADHI particularly in the efficient use of resources, among others are:

- Has reduced the use of electricity and water for the operations of the office.
- In order to promote the blue sky campaigning programs of the government, all operational vehicle has passed the emissions test.
- Has used energy saving lamp.
- Has used eco-friendly Freon.
- Has stipulated the reduced use of paper.
- Has applied some efforts to conserve water usage, maintain water quality and the noise level.

Whereas efforts to implement pro-environmental activities in the project are including:

- Maintain the quality of wastewater and standard level of noise.
- Manage hazardous and toxic material.
- Comply with all applicable laws related to project implementation.
- Manage the solid waste.
- Use eco-friendly freon.
- Propose the use of building system management.
- All operational vehicles have passed emission tests.
- Evaluate the operational activities related to significant environment aspects.

In 2010 ADHI also planting 2,607 of jambon tree in the Upper Citarum River of 6.7 hectares within the framework of 1 Billion Trees Planting Campaign (*OBIT Campaign*) and planting trees in project environment such as power plant projects Tarahan, South Lampung.



Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan simulasi evakuasi jika terjadi bahaya.
First Aid training and evacuation simulation in danger situation.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

COMMUNITY DEVELOPMENT

ADHI mengembangkan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan.
ADHI develops communities through entrepreneurship education.



Sebagai Badan Usaha Milik Negara, peran sosial ADHI dituangkan dalam Surat Peraturan Menteri Negara BUMN yang sekarang menjadi Kementerian BUMN No.: PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, serta Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.: SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN bersama Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dituangkan dalam sebuah Laporan Keuangan setahun sekali dan diaudit oleh Akuntan Publik yang ditunjuk Perusahaan kemudian disampaikan kepada Kementerian BUMN. Sesuai keputusan Menteri BUMN bahwa laporan kinerja PKBL adalah merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi penilaian atas kinerja Perusahaan .

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pinjaman modal kerja. Dimana pinjaman kepada mitra binaan tersebut akan digunakan dalam rangka pengembangan usaha.

As a State Owned Enterprise, the social role of ADHI is referred to the Regulations of the Minister of State Owned Enterprise No.: PER-05/MBU/2007 concerning SOE Partnership Program to Small Enterprises and Community Development Program, as well as implementation guidelines in Minister of State Enterprise Circular No.: SE-433/MBU concerning SOE Partnership Program Implementation Guidelines for Small Business and Community Development Program.

Accountability for implementation of the Partnership and Community Development (CSR) is set forth in a yearly Financial Statement and audited by a public accountant appointed by the Corporation to be submitted to the Ministry of SOE. In accordance to the decision of the Minister of SOE that the CSR performance report is one of the criteria that affect the performance evaluation of the Corporation .

PARTNERSHIP PROGRAM

Partnership Program is a program to improve the ability of small businesses to become tough and independent by giving working capital loans. Whereas the loan to partners will be used for business development. The budget for the Partnership Program derived from the



Anggaran untuk Program Kemitraan tsb. berasal dari penyisihan atas sebagian laba perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS.

Pinjaman program kemitraan ini mensyaratkan bahwa usaha yang diberi pinjaman adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp200 juta atau omset maksimal Rp1 miliar per tahun, telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 tahun, dan sebagai WNI. Jasa administrasi bagi pinjaman ini adalah 6% per tahun, yang akan dipergunakan untuk biaya operasional penyaluran, seperti biaya survey lapangan, penagihan, pembinaan, beban administrasi, dan umum.

Sumber dana Program Kemitraan di tahun 2010 berasal dari Saldo awal Rp9,15 juta penerimaan dari Penyisihan Laba Bersih perusahaan tahun buku 2009 sebesar Rp828 juta yang besarnya ditentukan berdasarkan hasil keputusan RUPS yaitu 0,5% dari Laba Bersih ditambah Angsuran Pokok Pinjaman sebesar Rp1,51 miliar. Total dana Program Kemitraan adalah Rp2,35 miliar.

Di tahun 2010, ADHI telah menyalurkan pinjaman Program Kemitraan sebesar Rp2,42 miliar kepada para mitra binaan di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan. Sektor usaha yang mendapat pinjaman dari ADHI untuk tahun 2010 adalah industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perikanan, jasa, dan lainnya.

Dana Program Kemitraan tersebut didistribusikan ke wilayah dengan jumlah mitra sebagai berikut :

Distribusi Dana Program Kemitraan Partnership Program Fund Distribution

Wilayah Region	Nilai (Rp) Amount (IDR)	Jumlah Mitra Number of Partners
DKI Jakarta	365.000.000	14
West Java	880.000.000	38
Banten	300.000.000	19
Central Java	770.000.000	6
East Java	50.000.000	2
South Sulawesi	50.000.000	2

Dana Pembinaan Kemitraan dipergunakan untuk pembiayaan kegiatan yang diharapkan dapat mendorong perkembangan usaha serta meningkatkan produktivitas Mitra Binaan atau penelitian dan pengembangan. Pembinaan dapat berupa pendidikan, pelatihan, magang, pemasaran, dan pameran. Di tahun 2010

provision of corporate profits which rates is determined by GMOS.

This microcredit program requires that the loans are provided for a company with maximum net asset as much as IDR200 million or maximum omzet of 1 billion per year, has at least one year business implementation, and has Indonesian citizenship. Administration charges for the loan is 6% per year, which used for operating cost of loan distribution as field survey costs, collecting debt, fostering, administration fee and other general costs.

Source of fund for the Partnership Programme in 2010 is from initial account of IDR9.15 million as a result from the provision of Corporate's Net Income in 2009 as much as IDR828 million which amount is determined based on the GMOS resolution that is 0.5% of Net Income plus Loan Installment of IDR1.51 billion, with total funds of Partnership Program amounting IDR2.35 billion.

In 2010, the corporation has distributed softloan under Partnership Program in an amount of IDR2.42 billion to all partners in DKI Jakarta, West Java, Banten, Central Java, East Java, South Sulawesi. Business sector who received loans in 2010 include the industry, commerce, agriculture, animal husbandry, fisheries, services, and other business sectors.

Partnership Program funds are being distributed to areas with a number of partners as follows:

Partnership Development Fund used to financed the activities that are expected to encourage development and improve the productivity of business partners or research and development activity. Fostering may include education, training, internship, marketing, and exhibition. In 2010 the Partnership Development Fund

telah dikeluarkan Dana Pembinaan Kemitraan sebesar Rp78,80 juta yang dipergunakan untuk pelatihan dan pameran.

Mitra Binaan yang telah dibina dan diberi pinjaman sampai bisa lebih mandiri dan tangguh dalam sisi finansial, diharapkan dapat menjadi *bankable*. Sampai saat ini ada sepuluh mitra binaan ADHI yang sudah *bankable*, diantaranya dua mitra dari Jakarta, lima mitra dari Jawa Barat, dua mitra dari Jawa Tengah dan satu mitra dari Jawa Timur.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan adalah merupakan program perbaikan kondisi sosial masyarakat yang bertujuan memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan .

Sumber dana Program Bina Lingkungan di tahun 2010 berasal dari Saldo awal Rp161,40 juta penerimaan dari Sisa Penyisihan Laba Bersih tahun sebelumnya sebesar Rp1,31 miliar dan Penyisihan Laba Bersih perusahaan tahun buku 2009 sebesar Rp414 juta yang besarnya ditentukan berdasarkan hasil keputusan RUPS yaitu 0,25% dari Laba Bersih ditambah Pendapatan Jasa Giro sebesar Rp2,38 juta. Total dana Bina Lingkungan adalah sebesar Rp1,89 miliar termasuk di dalamnya dana alokasi BUMN Peduli sebesar 30% dari total dana Bina Lingkungan yang tersedia.

Di tahun 2010 ADHI telah menyalurkan dana Bina Lingkungan sebanyak Rp1,09 miliar yang dialokasikan di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Papua. Dana Program Bina Lingkungan tersebut diberikan untuk sektor kegiatan:

- Bantuan Bencana Alam.
Perusahaan memberikan bantuan bencana alam baik berupa pangan, sandang dan tunai untuk korban bencana alam Gunung Sinabung, Sumatera Utara Rp75 juta; gempa Padang Rp100 juta; banjir Wasiar, Papua Rp168,70 juta; Gempa dan Tsunami Mentawai Sumatera Barat Rp100 juta; meletusnya Gunung Merapi Rp100 juta.
- Bantuan Pendidikan dan Pelatihan.
Perusahaan memberikan bantuan untuk pembangunan sarana prasarana sekolah dan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi, total sebesar Rp207 juta.
- Bantuan Peningkatan Kesehatan.
Perusahaan memberikan bantuan sarana pendukung untuk anak cacat Rp10 juta.

has been disbursed as much as IDR78.80 million used for training and exhibition.

Partners who have been fostered and given loan in order to be more independent and resilient in financial aspect, it's expected to be bankable. Up to now there are ten partners of ADHI who are bankable, including two partners from Jakarta, five partners from West Java, two partners from Central Java, and one partner from East Java.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Community Development Program is a program of social conditions improvement for the society which aims to provide benefits to surrounding communities in the working area of the Corporation.

Source of the Community Development Program funds in 2010 are starting from a beginning balance of IDR161.40 million, revenues from the provision of corporate's net income in the previous year is IDR1.31 billion and provision of corporate's net income in 2009 is IDR414 million which amount is defined by the GMOS resolution that is 0.25% of Net Income plus income of current account as much as IDR2.38 million. Total amount of Community Development IDR1.89 billion, including 30% of SOE Care funding from the total available funds.

In 2010, ADHI has distributed community development funds as much as IDR1.09 billion allocated in DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java, Yogyakarta, West Sumatera, North Sumatera, Papua. Community Development Program funds are provided for:

- Natural Disasters Relief.
The corporation has provided disaster relief in the form of food, clothing and cash to the victims of Sinabung natural disaster, North Sumatera as much as IDR75 million; for earthquake in Padang IDR100 million; flood Wasiar, Papua IDR168.70 million; Earthquake and Tsunami Mentawai West Sumatra IDR100 million; eruption of Mount Merapi IDR100 million.
- Education and Training assistance.
The company provides support for infrastructure development of schools and scholarships for outstanding students, for a total of IDR207 million
- Health Improvement Assistance.
The company provides supporting facilities for children with disabilities as much as IDR10 million.



Penanaman 2.607 bibit Jati Ambon di hulu sungai DAS Citarum dalam rangka penghijauan kembali.
Planting of 2.607 Jati Ambon seeds at DAS Citarum upstream for reforestation.

- Bantuan Sarana dan Prasarana.
Perusahaan memberikan bantuan sarana dan prasana di lingkungan warga setempat di DKI Jakarta, total Rp12 juta.
- Bantuan sarana ibadah.
Perusahaan memberikan bantuan kegiatan perbaikan tempat ibadah sebesar Rp31 Juta.
- facilities and infrastructure support.
- The company provides facilities and infrastructures for the local communities in DKI Jakarta, for IDR12 million.
- Religious facilities aid.
The company provides support to improvement of religious facilities for an amount of IDR31 million.

Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2010 Berdasarkan Sektor
Actual Disbursement of Partnership Program Fund in 2010 By Sector

Sektor Usaha	Jumlah (Rp) Amount (IDR)	Business Sector
Pinjaman Modal		Capital Loan
Sektor Industri	915.000.000	Industry
Sektor Perdagangan	465.000.000	Trade
Sektor Pertanian	620.000.000	Agriculture
Sektor Peternakan	80.000.000	Farming
Sektor Perkebunan	NA	Plantation
Sektor Perikanan	35.000.000	Fisheries
Sektor Jasa	230.000.000	Services
Sektor Jasa Lainnya	70.000.000	Others
Sub Jumlah	2.415.000.000	Sub Total
Beban Pembinaan		Coaching Expenses
Pendidikan & Pelatihan	16.582.200	Education & Training
Promosi & Pameran	62.216.419	Promotion & Exhibition
Sub Jumlah	78.798.619	Sub Total
Jumlah	2.493.798.619	Total

Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2010 Berdasarkan Wilayah
Actual Disbursement of Partnership Program Fund in 2010 By Region

Wilayah	Jumlah (Rp) Amount (IDR)	Region
Pinjaman Modal		Capital Loan
DKI Jakarta	365.000.000	DKI Jakarta
Banten	300.000.000	Banten
Jawa Barat	880.000.000	West Java
Jawa Tengah	770.000.000	Central Java
Jawa Timur	50.000.000	East Java
Sulawesi	50.000.000	Sulawesi
Sub Jumlah	2.415.000.000	Sub Total
Beban Pembinaan		Coaching Expenses
Pendidikan & Pelatihan	16.582.200	Education & Training
Promosi & Pameran	62.216.419	Promotion & Exhibition
Sub Jumlah	78.798.619	Sub Total
Jumlah	2.493.798.619	Total

PELESTARIAN ALAM

Kerja sama penanaman pohon Jambon sejumlah 2.607 pohon di hulu sungai Citarum seluas 6,7 hektar dalam rangka Kampanye Penanaman Satu Miliar Pohon (OBIT Campaign) dengan total dana Rp150 juta berasal dari sumber dana Bina Lingkungan. Selain itu, penanaman pohon di lingkungan proyek dari sumber dana CSR Perseroan meliputi proyek PLTU Lampung, proyek BKT, dan proyek-proyek lainnya dengan total dana ± Rp750 juta.

Dalam rangka membantu masyarakat memenuhi kebutuhan menjelang hari raya Idul Fitri, Perusahaan mengadakan Pasar Murah di lingkungan operasional perusahaan di seluruh Indonesia. Total dana yang dikeluarkan adalah sebesar Rp135 juta.

Dalam implementasi kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Kementerian BUMN

NATURE CONSERVATION

In cooperation for planting 2,607 of jambon tree in the Upper Citarum river of 6.7 hectares area within the framework of One Billion Trees Planting Campaign (OBIT Campaign) with total budget as much as IDR150 million from Community Development Funds. Also, tree planting in project sites including Lampung power plant project, BKT project, and several other projects with total budget amounting to IDR750 million.

In order to assist the communities to fulfill their needs towards Idul Fitri, the Corporation held Pasar Murah in the operational area throughout Indonesia. Total funds donated was IDR135 million.

In implementing the Partnership and Community Development (CSR) Program, the Ministry of SOE

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2010 Per Wilayah
Actual Disbursement of Community Development Fund in 2010 By Region

Bantuan	Jumlah (Rp) Amount (IDR)	Aid
DKI Jakarta	244.000.000	DKI Jakarta
Banten	8.000.000	Banten
Jawa Barat	199.000.000	West Java
Jawa Tengah	19.000.000	Central Java
Jawa Timur	27.000.000	East Java
DIY	143.000.000	DIY
Sumatera Barat	100.000.000	West Sumatera
Sumatera Utara	120.000.000	North Sumatera
Papua	198.700.000	Papua
Kalimantan	15.000.000	Kalimantan
Sulawesi	15.000.000	Sulawesi
Jumlah	1.088.700.000	Total

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2010 Per Bidang
Actual Disbursement of Community Development Fund in 2010 By Sector

Bantuan	Jumlah (Rp) Amount (IDR)	Aid
Korban Bencana Alam	114.000.000	Natural Disaster Victims
Pendidikan & Pelatihan	207.000.000	Training & Education
Peningkatan Kesehatan	10.000.000	Health Improvement
Prasarana & Sarana Umum	10.000.000	Public Facilities
Sarana Ibadah	33.000.000	Religious Facilities
Pelestarian Alam	150.000.000	Environmental Preservation
BUMN Peduli	564.700.000	SOE Cares
Jumlah	1.088.700.000	Total

Kegiatan CSR di sekitar Proyek ADHI tahun 2010
CSR Activity in 2010 at Surrounding ADHI Project

No	Nama Proyek Project Name	Wilayah Region	Keterangan Description	Jumlah (Rp) Amount (IDR)
1	Latumeten City Project	DKI Jakarta	Community and Environmental Assistance	252,932,750
2	Pasar Tanah Abang Blok B	DKI Jakarta	Community and Environmental Assistance	95,000,000
3	The Pakubuwono View	DKI Jakarta	Community and Environmental Assistance	191,445,948
4	Kuningan City Jakarta	DKI Jakarta	Community and Environmental Assistance	220,000,000
5	Bandara Internasional Kualanamu	Sumatera Utara	Community and Environmental Assistance	66,500,000
6	Jalan Layang Sudirman-Casablanca	DKI Jakarta	Environmental Assistance	78,648,000
7	Penambahan Lajur Ruas Kb. Jeruk-Tangbar	Jakarta - Banten	Community and Environmental Assistance	56,947,000
8	Irigasi Ciliman Banten	Banten	Environmental Assistance	77,580,000
9	Jalan Akses Tol Cimanggis-Nagrak	Jawa Barat	Environmental Assistance	52,367,000
10	Resources Unit Rate (LTCS-RUR) Package B	Riau	Community Assistance	17,750,000
11	Infrastruktur Stadion Utama Pekanbaru	Riau	Environmental Assistance	50,250,000
12	Main Drains dan Struktur di Banda Aceh	NAD	Community and Environmental Assistance	142,288,000
13	Pipa Distribusi Sambungan Rumah (SR) Kota Dumai	Riau	Community and Environmental Assistance	20,940,615
14	Dermaga Petikemas di Pelabuhan Perawang	Riau	Environmental Assistance	11,325,000
15	Penanganan Luapan Lumpur Sidoarjo	Jawa Timur	Community and Environmental Assistance	58,474,250
16	Jalan Permanen dan Drainase OASIS Djarum	Jawa Tengah	Environmental Assistance	59,652,000
17	Gedung Kanwil Ditjen. Bea Cukai	DI Yogyakarta	Environmental Assistance	55,657,500
18	Relokasi Infrastruktur Arteri Porong	Jawa Timur	Community and Environmental Assistance	56,426,400
19	PLTU 3 Tanjung Awar-awar	Jawa Timur	Community Assistance	52,379,500
20	Kantor Pajak Balikpapan	Kalimantan Timur	Environmental Assistance	76,450,000
21	Jembatan Sangkulirang Sangatta	Kalimantan Timur	Environmental Assistance	52,895,000
22	Big Market Palopo City	Sulawesi Selatan	Community and Environmental Assistance	43,350,000
23	RSUD Rujukan I Kab. Sorong	Papua Barat	Environmental Assistance	14,600,000
24	Terminal Mengwi Tahap II Kab. Badung	Bali	Community and Environmental Assistance	59,180,000
25	PLTU Lampung 2 X 100 MW	Lampung	tree planting, mosque & school renovation	198,397,187
26	Batching Plant Tarahan	Lampung	Community and Environmental Assistance	128,449,647
27	Bantuan Kepada Kerukunan Pensiunan Adhi Karya	DKI Jakarta	Cash donation for life insurance	300,000,000
28	Kegiatan Sosial Dalam Rangka HUT ADHI ke 50	DKI Jakarta	Scholarship, Pasar Murah, donation, assistance, etc.	350,000,000
Total				2,839,885,797

menyediakan Sistem Informasi PKBL di alamat *website* www.bumn.go.id dengan nama Portal PKBL yang mencakup : Rencana Tahunan, Laporan Kinerja Triwulanan, Laporan Kinerja Tahunan, Cerita Sukses, Data dan Produk Mitra, Kegiatan Bina Lingkungan, Berita, Siaran Pers, Makalah, Situs, Agenda.

KEGIATAN SOSIAL LAINNYA

Dalam rangka pelestarian Seni Budaya, Perusahaan mengadakan aktivitas kesenian berupa lomba kreatifitas berupa teatrikal dengan tema mutu, lomba melukis, lomba foto, lomba karya tulis dengan maksud untuk mempererat rasa persaudaraan antar karyawan unit kerja operasi seluruh Indonesia dengan karyawan di Kantor Pusat.

Dalam meningkatkan kesadaran karyawan untuk pemakaian produk dalam negeri dan pelestarian seni budaya, Perusahaan menganjurkan pemakaian baju batik setiap hari Jumat; menyelenggarakan Pesta Rakyat HUT ADHI ke-50 bertempat di Senayan, Jakarta yang sebagian besar penjualnya merupakan Mitra Binaan ADHI, produk yang di jual antara lain: Batik dari Pekalongan dan Cirebon, souvenir dari Tasikmalaya, produk kulit dari Garut, makanan ringan dari Kabupaten Kuningan, dan lain-lain. Dalam kegiatan tersebut Perusahaan telah memberikan dukungan dana sebesar Rp239 juta.

Dalam rangka promosi produk Mitra Binaan ADHI, Perusahaan mengikutsertakan Mitra Binaannya dalam Pameran Gelar Karya PKBL BUMN, Inacraft di Jakarta Convention Center, dan Pesta Rakyat HUT ADHI Ke-50 di Senayan, Jakarta dengan mendukung pendanaannya sebesar Rp62,22 juta.

provide Information System Of CSR in website www.bumn.go.id under CSR Program's name that includes: Annual Plan, Quarterly Performance Reports, Annual Performance Report, Success Stories, Data of Products and Partners, Community Development Activities, News, Press Releases, Papers, Website, Agenda.

OTHER SOCIAL ACTIVITIES

In order to preserve the Art and Culture, the Corporation managesomeculturalactivitiesandcreativecompetitions in the form of theatrical with quality theme, painting competitions, photo contest, writing contest aims to strengthen the sense of brotherhood among the employees of operational units throughout Indonesia with employees at Head Office.

To raise the awareness of employees in using domestic products and the preservation of cultural arts, the Corporation recommend the use of batik shirts every Friday, Folk Party on ADHI's 50th anniversary held at Senayan, Jakarta, in which the sellers are ADHI partners, the products are include: batik from the Pekalongan and Cirebon, and souvenir from Tasikmalaya, leather products from Garut, snack from Kuningan District, and others. In the event, Corporation has provided financial support amounting to IDR239 million.

To promote the product of ADHI's partners, the Corporation includes its partner to the exhibition of SOE CSR Product, Inacraft at the Jakarta Convention Center, and Folk's Party at ADHI's 50th Anniversary in Senayan, Jakarta, with supporting fund of IDR62.22 million.